

Kabupaten

REJANG LEBONG DALAM ANGKA

Rejang Lebong Regency in Figures

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN REJANG LEBONG
BPS- Statistic of Rejang Lebong Regency**

Kabupaten

REJANG LEBONG DALAM ANGKA

Rejang Lebong Regency in Figures

2021



KABUPATEN REJANG LEBONG DALAM ANGKA
Rejang Lebong Regency in Figures
2021

ISSN: 0215-4048

No. Publikasi/*Publication Number*: 17020.2102

Katalog /*Catalog*: 1102001.1702

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 261 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Rejang Lebong

BPS-Statistics of Rejang Lebong Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Rejang Lebong

BPS-Statistics of Rejang Lebong Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Rejang Lebong

BPS-Statistics of Rejang Lebong Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Rejang Lebong/*BPS-Statistics of Rejang Lebong Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN REJANG LEBONG
MAP OF REJANG LEBONG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN REJANG LEBONG
CHIEF STATISTICIAN OF REJANG LEBONG REGENCY



NOVRIZAL, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Rejang Lebong Dalam Angka 2021, merupakan publikasi rutin tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Rejang Lebong dalam rangka penyajian pemenuhan data yang tepat waktu sesuai kebutuhan perencanaan pembangunan daerah. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Rejang Lebong.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Curup, Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Rejang Lebong

Novrizal, SE, M.Si



PREFACE

Rejang Lebong Regency in Figures 2021, is an annual publication written by BPS Regency of Rejang Lebong. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this Rejang Lebong regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Although this publication has been prepared as well as possible, but realize there are still mistakes happen. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Curup, FebruarY 2021
Chief Statistician of
Rejang Lebong Regency*

Novrizal, SE, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. pertanian, kehutanan, peternakan dan perikanan / agriculture, forestry, livestock and fishery	113
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGY / <i>MINING AND ENERGY</i>	181
7. PARIWISATA / <i>TOURISM</i>	191
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	199
9. PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA / <i>BANKING, COOPERATIVE AND PRICES</i>	209
10. PENGELUARAN PENDUDUK / <i>POPULATION EXPENDITURE</i>	215
11. PERDAGANGAN / <i>TRADE</i>	223
12. SISTEM NERACA REGIONAL/ <i>SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</i>	229
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / <i>REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</i>	251

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	11
GEOGRAPHY CONDITION	11
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2020	11
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020.....</i>	<i>11</i>
1.2 KEADAAN IKLIM	13
CLIMATE.....	13
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Klas I Pulau Baai Bengkulu, 2019	13
<i>Observation of Climate Elements By Months at Klas I Climatology Station of Bengkulu Province, 2019</i>	<i>13</i>
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	22
ADMINISTRATIVE AREA	22
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2016-2020	22
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2016-2020</i>	<i>22</i>
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH.....	23
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	23
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2020.....	23
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Rejang Lebong Regency 2020.....</i>	<i>23</i>

2.3	SUMBER DAYA MANUSIA.....	24
	HUMAN RESOURCES	24
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020	24
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2020	26
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December December 2020.....</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020	27
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2019 and 2020 December 2019 and December 2020</i>	27
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	29
	GOVERNMENT FINANCE	29
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020	29
	<i>Actual Rejang Lebong Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	29
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020	31
	<i>Actual Rejang Lebong Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	31
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	33
3.1	PENDUDUK.....	44
	POPULATION	44

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020</i>	44 44
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2020..... <i>Population by Age Groups and Sex in Rejang Lebong Regency, 2020</i>	47 47
3.2	KETENAGAKERJAAN	48
	EMPLOYMENT	48
3.2.1	Jumlah Penduduk Umur 15 tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2020..... <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2020</i>	48 48
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2020..... <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week, 2020</i>	49 49
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2020..... <i>Population Aged 15 Years and Over Who Work During The Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2020</i>	51 51
3.2.4	Jumlah Penvari kerja terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020..... <i>Number of Registered Job Applicant by Educational Attainment and Sex, 2020</i>	52 52
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	55
4.1	PENDIDIKAN	73

EDUCATION	73
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	73
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	73
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	76
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 and 2019/2020</i>	76
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	77
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	77
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	80
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	80
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	81
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2019/2020</i>	81
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	84

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	84
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	85
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	85
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	88
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	88
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	89
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	89
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2018, 2019 dan 2020.....	92
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018, 2019 dan 2020</i>	92
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong, 2020....	97
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Rejang Lebong Regency, 2020</i>	97
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Rejang Lebong, 2019 dan 2020	98
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in</i>	

	Halaman Page
<i>Rejang Lebong Regency, 2019 and 2020</i>	98
4.2 KESEHATAN	99
HEALTH	99
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018, 2019 dan 2020	99
<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2018, 2019 dan 2020</i>	99
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2020.....	105
<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2020</i>	105
4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2019 dan 2020	106
<i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2019 and 2020</i>	106
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	108
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	108
4.3.1 PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN AGAMA YANG DIANUT DI KABUPATEN REJANG LEBONG, 2020	108
<i>Population by Subdistrict and Religion in Rejang Lebong Regency, 2020</i>	108
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Kabupaten Rejang Lebong, 2020.....	109
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2020</i>	109
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2018-2020	110
<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2018-2020</i>	110

	Halaman Page
4.4 KEMISKINAN	113
POVERTY	113
4.4.1 GARIS KEMISKINAN, JUMLAH, DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN REJANG LEBONG, 2013–2020.....	113
<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rejang Lebong Regency, 2013–2020.....</i>	<i>113</i>
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong, 2013–2020	114
<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Rejang Lebong Regency, 2013–2020</i>	<i>114</i>
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN / AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY	115
5.1 HORTIKULTURA	131
HORTICULTURE.....	131
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020	129
<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020</i>	<i>129</i>
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020	140
<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 dan 2020.....</i>	<i>140</i>
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020	149
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2019 dan 2020.....</i>	<i>149</i>
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020.....	150
<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2019 dan 2020</i>	<i>150</i>
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2), 2019 dan 2020.....	151

	Halaman Page
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020.....</i>	151
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020	153
<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2019 and 2020</i>	153
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2019 dan 2020	155
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2019 dan 2020</i>	155
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2019 dan 2020	156
<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2019 dan 2020....</i>	156
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2019 and 2020	157
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020.....</i>	157
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2019 and 2020.....	159
<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2019 and 2020</i>	159
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2019 and 2020	161
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2019 and 2020</i>	161
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2017–2020	162
<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2017–2020</i>	162
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 and 2020.....	163
<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 and 2020</i>	163
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020	172
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2019 and 2020</i>	172

	Halaman Page
5.2 PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS.....	173
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020	173
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019 and 2020</i>	<i>173</i>
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020.....	178
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019 and 2020.....</i>	<i>178</i>
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGY / MINING AND ENERGY	183
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019	188
<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019</i>	<i>188</i>
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2019	189
<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2019.....</i>	<i>189</i>
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan, 2020	190
<i>Number of Customers and Distributed Water by Customers, 2020</i>	<i>190</i>
6.4 Jumlah Air yang Diproduksi, Didistribusikan dan Dijual di Kabupaten Rejang Lebong, 2020.....	191
<i>Number of Produced Water, Distributed Water and Sold Water in Rejang Lebong Regency, 2020</i>	<i>191</i>
7. PARIWISATA / TOURISM	193
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2019	199
<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2019</i>	<i>199</i>
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	201
8.1 TRANSPORTASI.....	206
TRANSPORTATION	206

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Rejang Lebong (km), 2018–2020	206
	<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Rejang Lebong Regency (km), 2018–2020.....</i>	<i>206</i>
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Rejang Lebong (km), 2018–2020	207
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Rejang Lebong Regency (km), 2018–2020</i>	<i>207</i>
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Rejang Lebong (km), 2018–2020	208
	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Rejang Lebong Regency (km), 2018–2020</i>	<i>208</i>
8.2	KOMUNIKASI	209
	COMMUNICATION	209
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017–2020	209
	<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017–2020</i>	<i>209</i>
9.	PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA / BANKING, COOPERATIVE AND PRICES	211
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018-2020.....	215
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018-2020</i>	<i>215</i>
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan Kabupaten Rejang Lebong, 2020.....	216
	<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2020</i>	<i>215</i>

10.	PENGELUARAN PENDUDUK / POPULATION EXPENDITURE.....	217
10.1	RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK KOMODITAS (RUPIAH) DI KABUPATEN REJANG LEBONG, 2019 dan 2020	222
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Rejang Lebong Regency, 2019 and 2020.....</i>	222
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Rejang Lebong, 2019 dan 2020	223
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Rejang Lebong Regency, 2019 and 2020.....</i>	223
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Rejang Lebong, 2019 dan 2020.....	224
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Rejang Lebong Regency, 2019 and 2020.....</i>	224
11.	PERDAGANGAN / TRADE	225
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Rejang Lebong, 2017–2020	230
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Rejang Lebong Regency, 2017–2020</i>	230
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	231
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016–2020.....	242
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016–2020</i>	242
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016–2020.....	244
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016–2020</i>	244

	Halaman Page
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020..... 246 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016–2020..... 246</i>
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2020 248 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2020..... 248</i>
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Rejang Lebong (Juta rupiah), 2015–2019 250 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Rejang Lebong Regency (million rupiahs), 2015–2019... 250</i>
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Rejang Lebong (Juta rupiah), 2015–2019..... 251 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Rejang Lebong Regency (million rupiahs), 2015–2019... 251</i>
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON 253
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2016–2020..... 257 <i>Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2016–2020 257</i>
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2016–2020..... 258 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2016–2020... 258</i>
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2016–2020 259

	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2016–2020.....</i>	259
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2016–2020.....	260
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2016–2020</i>	260

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Persentase Luas Daerah Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2019	10
	<i>Percentage of Subdistrict Area in Rejang Lebong Regency, 2019</i>	10
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan, Desember 2020	21
	<i>Number of Civil Servants by Occupation, Desember 2020</i>	21
4.1	Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2020	72
	<i>Number of Medical Personel in Rejang Lebong Regency, (thousand), 2020.....</i>	72
5.1	Produksi Kubis menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2020	130
	<i>Production of Cabbage by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2020.....</i>	130
8.1	Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Rejang Lebong, 2020.....	205
	<i>Type of Road Surface in Rejang Lebong Regency, 2020.....</i>	205
10.1	Proporsi Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Rejang Lebong, 2020.....	221
	<i>Proportion of Monthly Average Expenditure per Capita in Rejang Lebong Regency, 2020</i>	221
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2020.....	225
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016-2020.....</i>	225
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2020	257
	<i>Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2020.....</i>	257

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	259,94	260,90	276,65
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			-6,56
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	67,65	68,37	68,57
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	98,18	98,56	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	77,05	76,48	77,93
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	1,61	2,70	3,70
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	42,13	41,57	41,47
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	16,23	15,95	15,85
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	69,40	70,10	70,44
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	8 685,05	9 368,98	9 537,39
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	4,96	4,96	0,07
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	33 411,75	35 910,23	34 474,57

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

Kabupaten Rejang Lebong Beribukota di

CURUP



Persentase terhadap Luas Kabupaten

Terluas, 14,38 %
Kecamatan Padang Ulak Tanding

Terkecil, 0,23 %
Kecamatan Curup Timur

SELURUH Wilayah Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Berada di satu **PULAU**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.</i></p> |
| <p>3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.</p> | <p>3. <i>In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.</i></p> |
| <p>4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung. - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau. | <p>4. <i>Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.</i> - <i>Riau Archipelago: Kepulauan Riau</i> |

- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

- 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
8. *Podes Coverage Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-Subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*

9. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
 10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
9. *Method of Data Collection Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-Subdistrict head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
 10. *Coastal Village/Coastal Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 12. *Slope/Peak Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village/sub-Subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
13. *Valley Village/Sub-Subdistrict area is a village/sub-Subdistrict with the largest part of the village/sub- Subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. *Flat Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village1/sub-Subdistrict looked plane, flat, and stretches.*
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*

ULASAN

Luas daerah Kabupaten Rejang Lebong adalah 1.550,27 KM². Kecamatan terluas adalah Kecamatan Padang Ulak Tanding, sedangkan Kecamatan terkecil adalah Curup Timur.

jumlah curah hujan di Kabupaten Rejang Lebong tergolong sejuk dengan temperatur rata-rata 3.131 mm.

DESCRIPTION

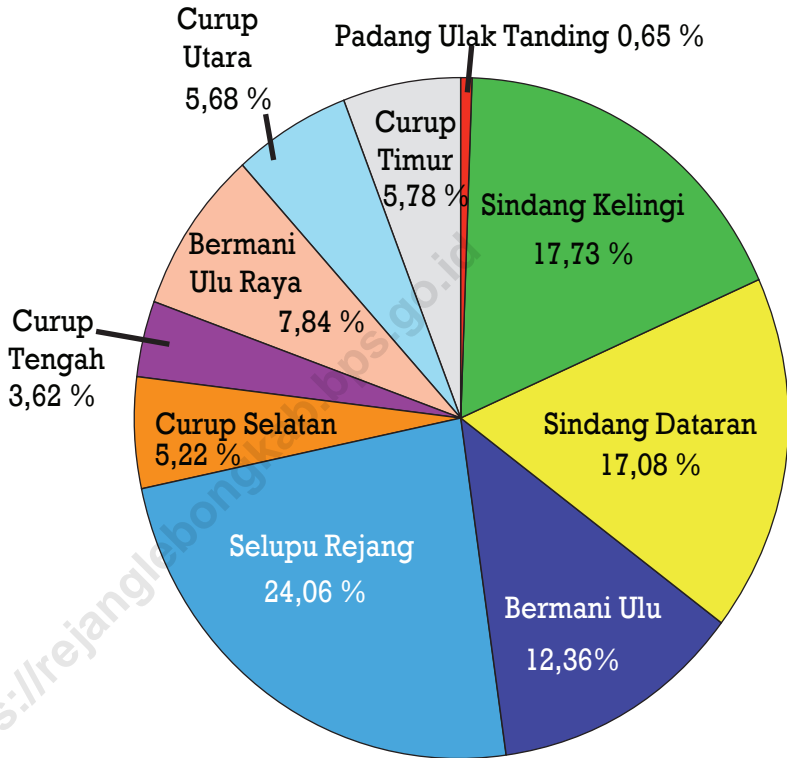
The total area of Rejang Lebong Regency is 1.550,27 KM². The largest subdistrict is Padang Ulak Tanding, while the smallest is East Curup.

The Number of Praticipation in the Rejang Lebong district is 3.131 mm.

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

Gambar 1.1
Figures

Persentase Luas Daerah Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2020
Percentage of Subdistrict Area in Rejang Lebong Regency, 2020



1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Curup	Pasar Baru	6,21
Curup Utara	Tunas Harapan	110,41
Curup Timur	Talang Ulu	10,77
Curup Selatan	Lubuk Ubar	29,18
Curup Tengah	Air Bang	17,48
Sindang Kelingi	Beringin Tiga	81,87
Sindang Dataran	Bengko	83,89
Kota Padang	Kota Padang	190,39
Sindang Beliti Ilir	Lubuk Belimbing I	165,97
Bermani Ulu	Kampung Melayu	127,88
Bermani Ulu Raya	Tebat Tenong Luar	147,27
Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	244,60
Binduriang	Simpang Beliti	44,47
Sindang Beliti Ulu	Lubuk Alai	140,45
Selupu Rejang	Air Duku	149,44
Rejang Lebong	Curup	1 550,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Subdistrict's Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distances to Subdistrict's</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Curup	0,40	1	0
Curup Utara	7,12	1	5
Curup Timur	0,69	1	8,1
Curup Selatan	1,88	1	4,5
Curup Tengah	1,13	1	1,1
Sindang Kelingi	5,28	1	23
Sindang Dataran	5,41	1	40
Kota Padang	12,28	1	75
Sindang Beliti Ilir	10,71	1	61
Bermani Ulu	8,25	1	19
Bermani Ulu Raya	9,50	1	20
Padang Ulak Tanding	15,78	1	53
Binduriang	2,87	1	34
Sindang Beliti Ulu	9,06	1	41
Selupu Rejang	9,64	1	19
Rejang Lebong	100,00	1	

Sumber/*Source*: Sekretariat Daerah Bagian Pemerintahan Pemerintahan Daerah Kabupaten Rejang Lebong/ *Regional Secretariat of Rejang Lebong Regency Regional Government Administration*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Table 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Klimatologi Klas I Pulau Baai Bengkulu, 2019
*Observation of Climate Elements By Months at Klas I
Climatology Station of Bengkulu Province, 2019*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan/ Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(3)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
Rejang Lebong	3 131	174

Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Klas I Pulau Baai, Bengkulu

Pemerintahan/ Government

TIDAK ADA PERUBAHAN
WILAYAH ADMINISTRASI
PADA TAHUN 2020



NO CHANGES IN
ADMINISTRATIVE AREAS
IN 2020.



15

34

122

Jumlah Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kab Rejang Lebong **4.473**

Number of Civil Servants Hierarchy in Rejang Lebong Regency **4.473**



PNS Golongan IV **1 468**

Range IV **1 468**

PNS Golongan III **2.646**

Range III **2.646**

PNS Golongan II **592**

Range II **592**

PNS Golongan I **34**

Range I **34**

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*

6. Kementerian terdiri dari entri Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*

- dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
 8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional
 7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
 8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board*

ULASAN

Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2020 masih sama, yaitu berjumlah 156 desa/kelurahan di 15 kecamatan.

Jumlah pegawai negeri sipil tahun 2020 yaitu 4.473 pegawai dengan komposisi terbesar di golongan III mencapai lebih dari 55 persen dan terbanyak dengan jenis kelamin perempuan.

Untuk di bagian keuangan pemerintah, realisasi belanja dan pendapatan pemerintah daerah cenderung meningkat setiap tahunnya. Baik belanja maupun pendapatan nilainya lebih dari 1 triliun rupiah.

DESCRIPTION

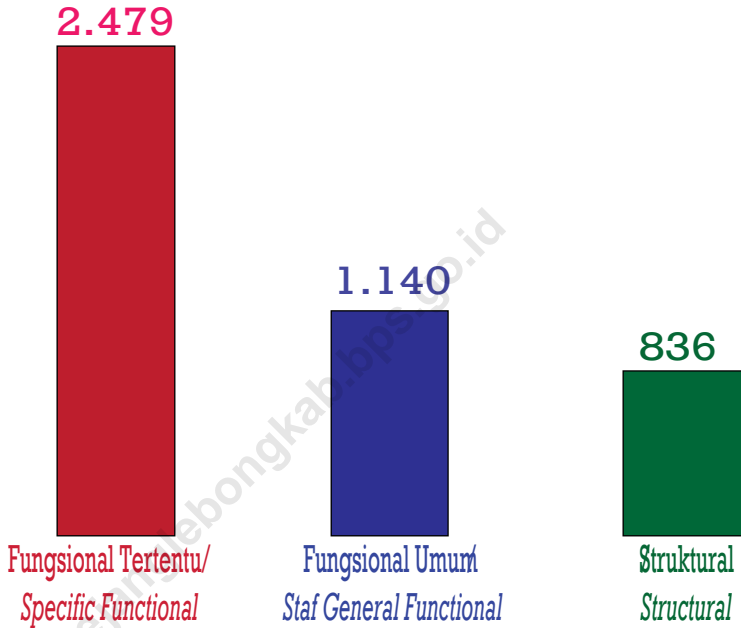
The number of villages in the Rejang Lebong Regency in 2020 is still the same, namely 156 villages / kelurahan in 15 sub-districts.

The number of civil servants in 2019 is 4,473 employees with the largest composition in group III reaching more than 55 percent and the most by female sex.

For the government finance department, the realization of regional government expenditure and income tends to increase every year. Both expenditure and income are more than 1 trillion rupiah.

Gambar 2.1
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan,
Desember 2020**
Number of Civil Servants by Occupation, Desember 2020



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Curup	9	9	9	9	9
Curup Utara	14	14	14	14	14
Curup Timur	9	9	9	9	9
Curup Selatan	11	11	11	11	11
Curup Tengah	10	10	10	10	10
Sindang Kelingi	10	10	10	10	10
Sindang Dataran	6	6	6	6	6
Kota Padang	10	10	10	10	10
Sindang Beliti Ilir	10	10	10	10	10
Bermani Ulu	12	12	12	12	12
Bermani Ulu Raya	10	10	10	10	10
Padang Ulak Tanding	15	15	15	15	15
Binduriang	5	5	5	5	5
Sindang Beliti Ulu	9	9	9	9	9
Selupu Rejang	16	16	16	16	16
Rejang Lebong	156	156	156	156	156

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Rejang Lebong Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PKB	2	0	2
GERINDRA	2	0	2
PDI PERJUANGAN	4	0	4
GOLKAR	4	1	5
NASDEM	3	0	3
PERINDO	3	1	4
HANURA	2	0	2
DEMOKRAT	2	2	4
PKS	1	1	2
PAN	1	1	2
Rejang Lebong	24	6	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Rejang Lebong / *Secretariat of House of Representative of Rejang Lebong Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019 dan Desember 2020**

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	778	1 774	2 552
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	743	642	1 385
Struktural/ <i>Structural</i>	458	348	806
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	326	298	624
Eselon III/3rd Echelon	101	47	148
Eselon II/2nd Echelon	31	3	34
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	1 979	2 764	4 743

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	730	1 767	2 479
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	612	528	1 140
Struktural/ <i>Structural</i>	482	354	836
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	346	301	647
Eselon III/3rd Echelon	105	50	155
Eselon II/2nd Echelon	31	3	34
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	1 824	2 649	4 473

Sumber / Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rejang Lebong / *Regional Personnel and Human Resource Development Board of Rejang Lebong Regency*

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2020**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	16	1	17
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	31	5	36
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	434	329	763
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	161	188	349
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	139	481	620
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 012	1 676	2 688
Jumlah/Total	1 793	2 680	4 473

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rejang Lebong / *Regional Personnel and Human Resource Development Board of Rejang Lebong Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan
Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2019 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	1	5
3. I/C (Juru)	10	2	12
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	3	16
Golongan I/Range I	28	6	34
5. II/A (Pengatur Muda)	34	19	53
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	79	33	112
7. II/C (Pengatur)	83	139	222
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	112	93	205
Golongan II/Range II	308	284	592
9. III/A (Penata Muda)	210	360	570
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	240	419	659
11. III/C (Penata)	252	445	697
12. III/D (Penata Tingkat I)	309	411	720
Golongan III/Range III	1 011	1 635	2 646
13. IV/A (Pembina)	404	499	903
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	208	335	543
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	3	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	630	838	1 468
Jumlah/Total	1 977	2 763	4 740

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	1	4
3. I/C (Juru)	8	2	10
4. I/D (Juru Tingkat I)	14	2	16
Golongan I/Range I	26	5	31
5. II/A (Pengatur Muda)	28	15	43
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	62	32	94
7. II/C (Pengatur)	73	125	198
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	101	52	153
Golongan II/Range II	264	224	488
9. III/A (Penata Muda)	196	339	535
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	223	380	603
11. III/C (Penata)	232	456	688
12. III/D (Penata Tingkat I)	316	465	781
Golongan III/Range III	967	1 640	2 607
13. IV/A (Pembina)	316	371	687
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	229	407	636
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	4	21
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	564	412	976
Jumlah/Total	1 821	2 281	4 102

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rejang Lebong / *Regional Personnel and Human Resource Development Board of Rejang Lebong Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Rejang Lebong Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	113 020 995	84 508 250
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	14 001 917	16 127 352
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	3 938 424	3 559 090
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2 824 679	2 405 574
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	92 255 975	62 376 233
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	798 906 326	808 906 267
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	10 670 351	9 127 305
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	3 531 061	6 142 143
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	593 702 491	593 702 491
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	191 002 423	199 934 328
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	133 545 727	159 630 700
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	11 348 000	34 904 240
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	26 704 250	27 199 767
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	0	0
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	0
3.6 Lainnya/Others	95 493 477	97 526 693
Jumlah/Total	1 045 473 048	1 053 045 217

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	76 458 118	69 190 495
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	15 960 221	13 683 226
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	3 788 747	1 883 767
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 597 879	1 789 389
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	55 111 271	51 834 112
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	843 469 396	736 291 503
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	12 184 151	15 494 499
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources		
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	620 573 476	563 983 329
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	210 711 769	156 813 674
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	175 081 543	193 082 717
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	42 823 530	38 653 767
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	7 651 300
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	21 382 961	16 072 074
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	0	18 029 763
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	0
3.6 Lainnya/Others	110 875 053	112 675 812
Jumlah/Total	1 095 009 057	998 564 715

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Rejang Lebong / Regional Financial Management Service of Rejang Lebong Regency

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Rejang Lebong Regency Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

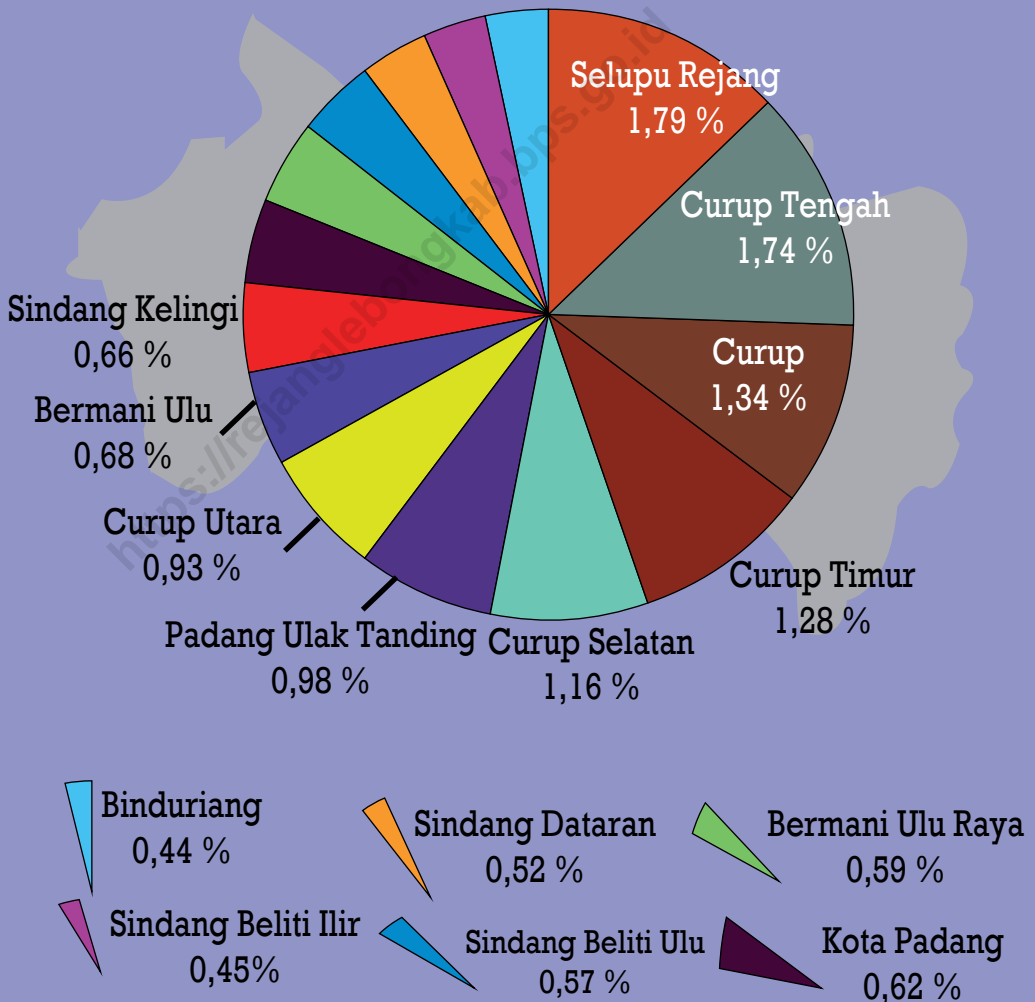
Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	581 711 624	606 037 875
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	410 037 567	422 541 922
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	262 885	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	9 742 462	14 691 810
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	145 000	5 415 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	161 523 710	163 135 243
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	0
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	434 737 293	494 743 404
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	66 507 919	46 365 479
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	209 930 417	277 769 481
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	158 298 957	170 608 442
Jumlah/Total	1 016 448 917	1 100 781 278

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	647 521 267	677 964 147
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	448 153 786	412 217 270
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	17 142 848	47 584 163
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	7 092 390	212 765
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	175 029 090	170 994 062
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	103 154	46 955 885
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	518 852 277	355 952 377
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	55 689 573	59 777 148
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	266 012 953	211 495 259
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	197 149 751	84 679 969
Jumlah/Total	1 166 373 545	1 033 916 525

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Rejang Lebong / Regional Financial Management Service of Rejang Lebong Regency

Persentase Penduduk
Percentage of Total Population



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the on-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced*

awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki- laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas- batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama- sama menjadi satu.
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos
15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagaiburuh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If*

tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk ~~nya~~ penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour*

ULASAN

Menurut data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, jumlah penduduk Kabupaten Rejang Lebong tahun 2019 sebanyak 280.142 jiwa, dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Curup yang mencapai 8.078 jiwa / km² dan kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Sindang Beliti Ilir dengan angka 49 jiwa/ km².

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Rejang Lebong sebanyak 146.332 penduduk, dimana lebih dari 97 persen sudah bekerja. Untuk jumlah pencari kerja yang terdaftar di tahun 2019 adalah 465 orang yang sebagian besar merupakan lulusan SMA/SMK.

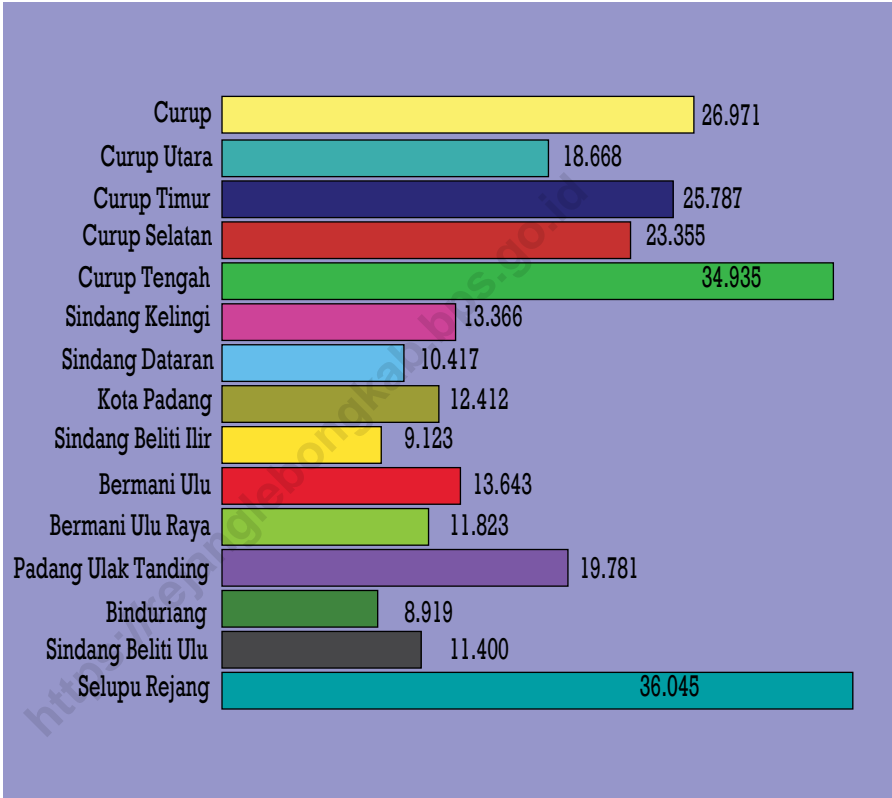
DESCRIPTION

According to data from the Population and Civil Registry Office, the population of Rejang Lebong Regency in 2019 was 280,142 people, with the highest population density in Curup Subdistrict which reached 8,078 people / km² and the lowest population density in Sindang Beliti Ilir Subdistrict with 49 people / km².

The total workforce in Rejang Lebong Regency is 146,332 residents, of which more than 97 percent are already employed. The number of job seekers registered in 2019 was 465 people, most of them were high school / vocational high school graduates.

Gambar 13.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2020
Population by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2020



3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Curup	26 971	-0,42
Curup Utara	18 668	2,39
Curup Timur	25 787	2,42
Curup Selatan	23 355	2,13
Curup Tengah	34 935	0,21
Sindang Kelingi	13 366	-0,50
Sindang Dataran	10 417	0,37
Kota Padang	12 412	0,48
Sindang Beliti Ilir	9 123	0,44
Bermani Ulu	13 643	1,64
Bermani Ulu Raya	11 823	1,65
Padang Ulak Tanding	19 781	1,22
Binduriang	8 919	1,21
Sindang Beliti Ulu	11 400	-0,39
Selupu Rejang	36 045	2,65
Rejang Lebong	276 645	-6,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
Curup	1,34	4 343,16
Curup Utara	0,93	169,08
Curup Timur	1,28	2 394,34
Curup Selatan	1,16	800,38
Curup Tengah	1,74	1 998,57
Sindang Kelingi	0,66	163,26
Sindang Dataran	0,52	124,17
Kota Padang	0,62	65,19
Sindang Beliti Ilir	0,45	54,97
Bermani Ulu	0,68	106,69
Bermani Ulu Raya	0,59	80,28
Padang Ulak Tanding	0,98	80,87
Binduriang	0,44	200,56
Sindang Beliti Ulu	0,57	81,17
Selupu Rejang	1,79	241,20
Rejang Lebong	100	178,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(6)
Curup	100,1
Curup Utara	103,1
Curup Timur	103,6
Curup Selatan	103,6
Curup Tengah	102,2
Sindang Kelingi	103,1
Sindang Dataran	108,5
Kota Padang	104,7
Sindang Beliti Ilir	105,8
Bermani Ulu	106,5
Bermani Ulu Raya	108,0
Padang Ulak Tanding	106,9
Binduriang	106,1
Sindang Beliti Ulu	106,0
Selupu Rejang	106,7
Rejang Lebong	104,46

Catatan/Note:

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rejang Lebong, 2020
Population by Age Groups and Sex in Rejang Lebong Regency, 2020

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	11 257	10 617	21 874
5–9	11 242	10 889	22 131
10–14	11 991	11 428	23 419
15–19	12 538	11 836	24 374
20–24	12 700	12 053	24 753
25–29	12 341	11 426	23 767
30–34	11 652	10 853	22 505
35–39	10 899	10 667	21 566
40–44	10 812	10 587	21 399
45–49	9 604	9 189	18 793
50–54	7 956	7 607	15 563
55–59	6 371	6 107	12 478
60–64	4 957	4 719	9 676
65–69	3 521	3 458	6 979
70–74	1 847	1 878	3 725
75+	1 653	1 990	3 643
Rejang Lebong	141 341	135 304	276 645

Catatan/Note: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/*The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2020

Kegiatan Main Activity	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(11)		(12)
I. Angkatan Kerja/Economically Active	91 079	69 209	160 288
1. Bekerja/Working	87 677	66 684	154 361
2. Pengangguran Terbuka/Unemployment	3 402	2 525	5 927
II. Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive	12 894	32 491	45 385
1. Sekolah/Attending School	5 895	7 624	13 519
2. Mengurus Rumah Tangga/ Housekeeping	3 008	23 058	26 066
3. Lainnya/Others	1 247	707	1 954
Lainnya/Others	2 744	1 102	3 846
Jumlah/Total	103 973	101 700	205 673

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week, 2020

Pendidikan <i>Education</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	62 147	849	62 996	98,65
1	34 225	534	34 759	98,46
2	39 225	4 028	43 253	90,69
3	18 764	516	19 280	97,32
Jumlah/Total	154 361	5 927	160 288	96,30

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	16 397	79 393	79,35
1	16 041	50 800	68,42
2	10 657	53 910	80,23
3	2 290	21 570	89,38
Jumlah/Total	45 385	205 673	77,93

- Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Work During The Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	18 432	8 002	26 425
Berusaha Dibantu Buruh Tidak tetap/ Buruh Tak Dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	39 311	6 471	45 782
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer assisted by Permanent worker/ paid worker</i>	2 219	1 007	3 226
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	14 731	13 781	28 512
Pekerja bebas/ <i>Casual employee</i>	4 978	2 964	7 942
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	8 015	34 359	42 474
Jumlah/Total	87 677	66 684	154 361

Keterangan/Note: ¹ Sementara Tidak Bekerja/*Temporarily out of Work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.4 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2018 - 2020
Table 3.2.4 Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR), 2018 - 2020

Kategori	Tahun Years		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)/ Unemployment Rate (UR)	1,61	2,70	3,70
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)/ Labor Force Participation Rate (LFPR)	77,05	76,48	77,93

Keterangan/Note: ¹ Sementara Tidak Bekerja/Temporarily out of Work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2020

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	1	0	1
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2	0	2
Sekolah Menengah Atas Sederajat <i>Senior High School</i>	50	25	75
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	11	10	21
Universitas/ <i>University</i>	29	27	56
Jumlah/Total	93	62	155
2019	247	218	465
2018	132	125	257
2017	1 504	2 214	3 718
2016	350	243	593

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Rejang Lebong / Labor and Migration Service of Rejang Lebong Regency



Terdapat **189**
Sekolah Dasar (SD)
di Kabupaten Rejang Lebong

There is **189**
Primary Schools
in Rejang Lebong Regency

Terdapat **29**
Taman Kanak-Kanak (TK)
di Kabupaten Rejang Lebong

There is **29**
Kindergarten
in Rejang Lebong Regency



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
3. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
4. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
5. Tamat sekolah adalah mereka yang menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school*

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

6 Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6 *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

7 Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7 *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

8 Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

8 *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or*

- Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 9 Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 10 Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,
- other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
- 9 *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
- 10 *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy,*

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

11 Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11 *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

12 Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12 *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

13 Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13 *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

- 14 Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 14 *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
- 15 Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 15 *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
- 16 Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 16 *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
- 17 Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggotarumah
- 17 *Self treatment is an effort of household members/family to have*

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter / petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

18 Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18 *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

19 Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

19 *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*

- 20 Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 21 BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 22 DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 23 Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 24 Air leding adalah sumber air yang
- 61 *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
- 21 *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
- 22 *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
- 23 *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

- berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
- 24 *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed b y PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
- 25 Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
- 25 *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
- 26 Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- 26 *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
- 27 Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 27 *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

28 Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28 *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

29 Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

29 *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

30 Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

71 *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})^2$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})^2$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

31 Persentase penyelesaian tindak pidana

72 *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah perkara tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

32 Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

32 *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

- 33 Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana. 33 *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
- 34 Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana. 34 *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
- 35 Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap. 35 *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
- 36 Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak. 36 *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
- 37 Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri. 37 *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
- 38 Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri. 38 *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

- 39 Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 40 Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 41 Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
- 40 *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
- 41 *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
- 42 *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs*

42 Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana: a=0, 1, 2
z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

42 Poverty Measures

- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
- b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where: a=0, 1, 2
z=the poverty line
 y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

q =the number of poor
 n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

43 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

43 *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

Fasilitas pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong bisa dikatakan hampir merata di setiap kecamatan. Fasilitas pendidikan format seperti SD,SMP dan SMA hampir ada di setiap kecamatan, kecuali di Kecamatan Bermani Ulu Raya yang belum memiliki SMA.

Untuk fasilitas kesehatan, di Kabupaten Rejang Lebong terdapat 2 rumah sakit, 13 poliklinik, 22 puskesmas, 42 pustu dan 15 apotek. Sedangkan untuk kondisi kemiskinan di Kabupaten Rejang baik secara jumlah maupun persentase penduduk miskin cenderung menurun setiap tahunnya. Pada tahun 2019, jumlah penduduk miskin sebanyak 41.570 jiwa dengan persentase 15,95 persen.

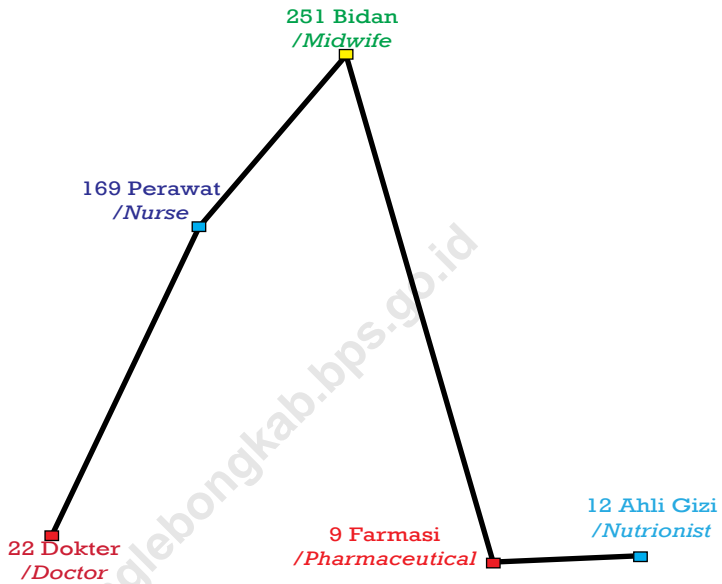
DESCRIPTION

Educational facilities in Rejang Lebong Regency can be said to be almost evenly distributed in each subdistrict. Format education facilities such as elementary, junior high and high school are almost in every subdistrict, except in the Bermani Ulu Raya subdistrict which does not yet have a high school.

For health facilities, in Rejang Lebong Regency there are 2 hospitals, 13 polyclinics, 22 health centers, 42 health centers and 15 pharmacies. As for the poverty conditions in Rejang Regency both in terms of the number and percentage of poor people it tends to decrease every year. In 2019, the number of poor people was 41,570 people with a percentage of 15.95 percent.

Gambar 4.1
Figures

**Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Rejang Lebong
2020**
*Number of Medical Personnel in Rejang Lebong Regency,
2020*



4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	1	1	-	-	1	1
Sindang Kelingi	-	-	2	2	2	2
Bindu Riang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	1	1	1	1
Curup	1	1	7	7	8	8
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	1	1	3	4	4	5
Curup Selatan	-	-	2	2	2	2
Curup Tengah	-	-	5	5	5	5
Bermani Ulu Raya	-	-	2	2	2	2
Curup Utara	-	-	1	1	1	1
Curup Timur	-	-	3	4	3	4
Rejang Lebong	3	3	26	28	29	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	9	6	-	-	9	6
Sindang Kelingi	-	-	9	9	9	9
Bindu Riang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	3	3	3	3
Curup	13	10	37	32	50	42
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	9	10	12	13	21	23
Curup Selatan	-	-	8	10	8	10
Curup Tengah	-	-	36	28	36	28
Bermani Ulu Raya	-	-	6	4	6	4
Curup Utara	-	-	4	4	4	4
Curup Timur	-	-	15	21	15	21
Rejang Lebong	31	26	130	124	161	150

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	61	47	-	-	61	47
Sindang Kelingi	-	-	67	40	67	40
Bindu Riang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	13	10	13	10
Curup	105	105	321	303	426	408
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	73	79	124	158	197	237
Curup Selatan	-	-	110	84	110	84
Curup Tengah	-	-	352	296	352	296
Bermani Ulu Raya	-	-	52	80	52	80
Curup Utara	-	-	35	39	35	39
Curup Timur	-	-	104	137	104	137
Rejang Lebong	239	231	1 178	1 147	1 417	1 378

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2017/2018 dan 2018/2019**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2017/2018 dan 2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Curup	-	-	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	12	12	59	100	813	875

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2019/2020 dan 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Curup	15	15	6	6	21	21
Curup Utara	8	8	-	-	8	8
Curup Timur	11	11	3	3	14	14
Curup Selatan	11	11	1	1	12	12
Curup Tengah	11	11	6	6	17	17
Sindang Kelingi	13	13	1	1	14	14
Sindang Dataran	9	9	-	-	9	9
Kota Padang	11	11	-	-	11	11
Sindang Beliti Ilir	9	9	-	-	9	9
Bermani Ulu	10	10	-	-	10	10
Bermani Ulu Raya	10	10	-	-	10	10
Padang Ulak Tanding	20	20	-	-	20	20
Binduriang	7	7	-	-	7	7
Sindang Beliti Ulu	12	12	-	-	12	12
Selupu Rejang	15	15	-	-	15	15
Rejang Lebong	172	172	17	17	189	189

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Curup	185	192	47	52	232	244
Curup Utara	89	91	-	-	89	91
Curup Timur	108	119	44	48	152	167
Curup Selatan	131	137	10	11	141	148
Curup Tengah	147	149	128	139	275	288
Sindang Kelingi	134	135	7	6	141	141
Sindang Dataran	86	88	-	-	86	88
Kota Padang	88	90	-	-	88	90
Sindang Beliti Ilir	74	73	-	-	74	73
Bermani Ulu	86	93	-	-	86	93
Bermani Ulu Raya	77	88	-	-	77	88
Padang Ulak Tanding	182	182	-	-	182	182
Binduriang	57	58	-	-	57	58
Sindang Beliti Ulu	98	100	-	-	98	100
Selupu Rejang	193	198	-	-	193	198
Rejang Lebong	1 735	1 793	236	256	1 971	2 049

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Curup	2 836	2 736	512	595	3 348	3 331
Curup Utara	1 226	1 159	-	-	1 226	1 159
Curup Timur	1 505	1 356	573	581	2 078	1 937
Curup Selatan	2 034	1 964	120	117	2 154	2 081
Curup Tengah	2 336	2 271	2 356	2 339	4 692	4 610
Sindang Kelingi	1 692	1 653	0	91	1 692	1 744
Sindang Dataran	1 410	1 345	-	-	1 410	1 345
Kota Padang	1 322	1 266	-	-	1 322	1 266
Sindang Beliti Ilir	1 013	996	-	-	1 013	996
Bermani Ulu	1 384	1 351	-	-	1 384	1 351
Bermani Ulu Raya	1 216	1 222	-	-	1 216	1 222
Padang Ulak Tanding	2 074	2 022	-	-	2 074	2 022
Binduriang	841	749	-	-	841	749
Sindang Beliti Ulu	1 267	1 217	-	-	1 267	1 217
Selupu Rejang	3 311	3 215	-	-	3 311	3 215
Rejang Lebong	25 467	24 522	3 561	3 723	29 028	28 245

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Curup	-	-	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	12	12	153	169	1 526	1 650

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Curup	2	2	3	3	5	5
Curup Utara	2	2	-	-	2	2
Curup Timur	3	3	1	1	4	4
Curup Selatan	2	2	1	1	3	3
Curup Tengah	2	2	3	3	5	5
Sindang Kelingi	3	3	-	-	3	3
Sindang Dataran	4	4	-	-	4	4
Kota Padang	3	3	-	-	3	3
Sindang Beliti Ilir	3	3	-	-	3	3
Bermani Ulu	3	3	-	-	3	3
Bermani Ulu Raya	2	2	-	-	2	2
Padang Ulak Tanding	6	6	-	-	6	6
Binduriang	1	1	-	-	1	1
Sindang Beliti Ulu	3	3	-	-	3	3
Selupu Rejang	5	5	2	2	7	7
Rejang Lebong	44	44	10	10	54	54

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Curup	103	102	22	21	125	123
Curup Utara	53	55	-	-	53	55
Curup Timur	80	85	29	31	109	116
Curup Selatan	47	50	11	10	58	60
Curup Tengah	79	83	50	53	129	136
Sindang Kelingi	50	55	-	-	50	55
Sindang Dataran	44	46	-	-	44	46
Kota Padang	52	53	-	-	52	53
Sindang Beliti Ilir	40	39	-	-	40	39
Bermani Ulu	41	39	-	-	41	39
Bermani Ulu Raya	38	40	-	-	38	40
Padang Ulak Tanding	100	101	-	-	100	101
Binduriang	10	12	-	-	10	12
Sindang Beliti Ulu	30	34	-	-	30	34
Selupu Rejang	86	89	25	26	111	115
Rejang Lebong	853	883	137	141	990	1 024

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Curup	1 604	1 673	174	164	1 778	1 837
Curup Utara	831	774	-	-	831	774
Curup Timur	1 165	1 125	434	489	1 599	1 614
Curup Selatan	647	583	75	67	722	650
Curup Tengah	1 088	1 183	605	584	1 693	1 767
Sindang Kelingi	871	809	-	-	871	809
Sindang Dataran	511	477	-	-	511	477
Kota Padang	645	616	-	-	645	616
Sindang Beliti Ilir	408	417	-	-	408	417
Bermani Ulu	460	457	-	-	460	457
Bermani Ulu Raya	576	542	-	-	576	542
Padang Ulak Tanding	973	905	-	-	973	905
Binduriang	34	9	-	-	34	9
Sindang Beliti Ulu	433	415	-	-	433	415
Selupu Rejang	1 118	1 074	270	282	1 388	1 356
Rejang Lebong	11 364	11 059	1 558	1 586	12 922	12 645

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Curup	-	-	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	8	8	115	136	1 449	1 463

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Curup	1	1	3	3	4	4
Curup Utara	1	1	-	-	1	1
Curup Timur	1	1	-	-	1	1
Curup Selatan	1	1	-	-	1	1
Curup Tengah	1	1	1	1	2	2
Sindang Kelingi	1	1	-	-	1	1
Sindang Dataran	1	1	-	-	1	1
Kota Padang	1	1	-	-	1	1
Sindang Beliti Ilir	1	1	-	-	1	1
Bermani Ulu	1	1	-	-	1	1
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	1	1	-	-	1	1
Binduriang	1	1	-	-	1	1
Sindang Beliti Ulu	1	1	-	-	1	1
Selupu Rejang	1	1	-	-	1	1
Rejang Lebong	14	14	4	4	18	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Curup	61	66	32	34	93	100
Curup Utara	45	48	-	-	45	48
Curup Timur	70	71	-	-	70	71
Curup Selatan	53	60	-	-	53	60
Curup Tengah	25	24	5	8	30	32
Sindang Kelingi	18	18	-	-	18	18
Sindang Dataran	11	14	-	-	11	14
Kota Padang	31	34	-	-	31	34
Sindang Beliti Ilir	12	14	-	-	12	14
Bermani Ulu	18	20	-	-	18	20
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	13	14	-	-	13	14
Binduriang	26	26	-	-	26	26
Sindang Beliti Ulu	18	18	-	-	18	18
Selupu Rejang	40	37	-	-	40	37
Rejang Lebong	441	464	37	42	478	506

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Curup	1 066	1 073	268	168	1 334	1 241
Curup Utara	610	652	-	-	610	652
Curup Timur	995	1 005	-	-	995	1 005
Curup Selatan	861	869	-	-	861	869
Curup Tengah	184	134	24	45	208	179
Sindang Kelingi	208	233	-	-	208	233
Sindang Dataran	198	197	-	-	198	197
Kota Padang	552	583	-	-	552	583
Sindang Beliti Ilir	141	142	-	-	141	142
Bermani Ulu	237	245	-	-	237	245
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	80	99	-	-	80	99
Binduriang	320	323	-	-	320	323
Sindang Beliti Ulu	102	123	-	-	102	123
Selupu Rejang	381	364	-	-	381	364
Rejang Lebong	5 935	6 042	292	213	6 227	6 255

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Curup	6	6	185	204	2 329	2 368
Curup Utara	1	1	19	18	114	126
Curup Timur	2	2	83	92	736	800
Curup Selatan	1	1	35	45	445	473
Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	1	1	23	23	437	427
Padang Ulak Tanding	1	1	21	23	258	279
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	2	2	53	58	764	812
Rejang Lebong	14	14	419	463	5 083	5 285

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Curup	-	-	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	1	1	4	4	5	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Curup	-	-	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	75	75	67	73	142	148

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	289 Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Curup	-	-	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	1 027	980	289	253	1 316	1 233

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan 2018, 2019, dan 2020
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018, 2019, dan 2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Curup	6	6	6
Curup Utara	9	10	10
Curup Timur	8	8	8
Curup Selatan	9	9	9
Curup Tengah	8	8	8
Sindang Kelingi	10	10	10
Sindang Dataran	6	6	6
Kota Padang	10	10	10
Sindang Beliti Ilir	8	8	8
Bermani Ulu	8	8	8
Bermani Ulu Raya	9	9	9
Padang Ulak Tanding	13	13	14
Binduriang	5	5	5
Sindang Beliti Ulu	9	9	9
Selupu Rejang	13	13	13
Rejang Lebong	131	132	133

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Curup	5	5	5
Curup Utara	2	3	2
Curup Timur	5	4	5
Curup Selatan	2	3	3
Curup Tengah	3	3	3
Sindang Kelingi	2	2	2
Sindang Dataran	4	4	4
Kota Padang	3	4	4
Sindang Beliti Ilir	3	3	3
Bermani Ulu	4	4	4
Bermani Ulu Raya	2	2	2
Padang Ulak Tanding	7	7	7
Binduriang	2	2	2
Sindang Beliti Ulu	3	3	3
Selupu Rejang	9	9	9
Rejang Lebong	56	58	58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Curup	3	2	2
Curup Utara	2	2	2
Curup Timur	2	2	2
Curup Selatan	2	2	2
Curup Tengah	2	3	3
Sindang Kelingi	1	1	1
Sindang Dataran	1	1	1
Kota Padang	1	1	1
Sindang Beliti Ilir	1	1	1
Bermani Ulu	1	1	1
Bermani Ulu Raya	-	-	-
Padang Ulak Tanding	2	3	2
Binduriang	1	1	1
Sindang Beliti Ulu	1	1	1
Selupu Rejang	1	2	2
Rejang Lebong	21	23	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Curup	3	3	3
Curup Utara	1	1	1
Curup Timur	1	1	1
Curup Selatan	1	1	1
Curup Tengah	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-
Kota Padang	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-
Bermani Ulu Raya	1	1	1
Padang Ulak Tanding	1	1	1
Binduriang	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-
Selupu Rejang	2	2	2
Rejang Lebong	10	10	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Curup	3	3	2
Curup Utara	1	1	1
Curup Timur	-	-	-
Curup Selatan	1	1	1
Curup Tengah	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-
Kota Padang	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-
Binduriang	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	1
Rejang Lebong	5	5	5

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong, 2019 dan 2020**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Rejang Lebong Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	98,12	98,01	111,33	109,78
SMP/MTs Junior High School	71,28	72,08	80,88	84,04
SMA/SMK/MA Senior High School	62,49	61,47	103,85	102,93

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Rejang Lebong, 2019 dan 2020**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Rejang Lebong Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	99,19	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	99,47	100,00
35–39	100,00	100,00
40–44	100,00	100,00
45–49	100,00	100,00
50+		93,19
Jumlah/Total		98,13
15–24	99,58	100,00
15–44	99,76	100,00
15+	98,56	98,31
45+	96,12	94,97

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018, 2019, dan 2020
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2018, 2019, dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Curup	2	2	1
Curup Utara	-	-	-
Curup Timur	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-
Sidang Kelingi	-	-	-
Sidang Dataran	-	-	-
Kota Padang	-	-	-
Sidang Beliti Ilir	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-
Binduriang	-	-	-
Sidang Beliti Ulu	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-
Rejang Lebong	2	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Curup	-	-	...
Curup Utara	-	-	...
Curup Timur	-	-	...
Curup Selatan	-	-	...
Curup Tengah	-	-	...
Sindang Kelingi	-	-	...
Sindang Dataran	-	-	...
Kota Padang	-	-	...
Sindang Beliti Ilir	-	-	...
Bermani Ulu	-	-	...
Bermani Ulu Raya	-	-	...
Padang Ulak Tanding	-	-	...
Binduriang	-	-	...
Sindang Beliti Ulu	-	-	...
Selupu Rejang	-	-	...
Rejang Lebong	-	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Curup	3	2	2
Curup Utara	-	1	1
Curup Timur	1	1	1
Curup Selatan	2	2	1
Curup Tengah	2	2	2
Sindang Kelingi	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-
Kota Padang	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-
Binduriang	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-
Selupu Rejang	5	5	2
Rejang Lebong	13	13	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Curup	1	1	1
Curup Utara	1	1	1
Curup Timur	2	2	2
Curup Selatan	1	1	1
Curup Tengah	2	2	2
Sindang Kelingi	2	2	2
Sindang Dataran	1	1	1
Kota Padang	1	1	1
Sindang Beliti Ilir	1	1	1
Bermani Ulu	2	2	2
Bermani Ulu Raya	1	2	2
Padang Ulak Tanding	1	1	1
Binduriang	1	1	1
Sindang Beliti Ulu	1	1	1
Selupu Rejang	4	3	3
Rejang Lebong	22	22	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Curup	1	1	1
Curup Utara	4	3	2
Curup Timur	4	3	3
Curup Selatan	6	5	4
Curup Tengah	2	1	1
Sindang Kelingi	4	4	4
Sindang Dataran	4	3	3
Kota Padang	2	2	–
Sindang Beliti Ilir	5	1	1
Bermani Ulu	3	3	2
Bermani Ulu Raya	1	1	1
Padang Ulak Tanding	5	2	2
Binduriang	1	1	1
Sindang Beliti Ulu	4	3	3
Selupu Rejang	8	9	8
Rejang Lebong	54	42	36

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Curup	7	6	6
Curup Utara	1	1	1
Curup Timur	1	1	1
Curup Selatan	2	2	2
Curup Tengah	4	4	3
Sidang Kelingi	-	-	-
Sidang Dataran	-	-	-
Kota Padang	-	-	-
Sidang Beliti Ilir	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-
Bermani Ulu Raya	1	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-
Binduriang	-	-	-
Sidang Beliti Ulu	-	-	-
Selupu Rejang	1	1	2
Rejang Lebong	17	15	15

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Rejang Lebong 2020**
**Number of Medical Personnel by Subdistrict in Rejang
Lebong Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Padang	1	5	12	0	1
Sindang Beliti Ilir	1	2	11	0	0
Padang Ulak Tanding	1	13	14	1	0
Sindang Kelingi	2	16	13	0	0
Bindu Riang	1	6	3	1	0
Sindang Beliti Ulu	1	6	16	0	0
Sindang Dataran	1	4	8	0	0
Curup	1	8	14	1	1
Bermani Ulu	4	9	14	0	0
Selupu Rejang	3	32	31	1	3
Curup Selatan	0	12	15	1	1
Curup Tengah	2	25	36	2	3
Bermani Ulu Raya	1	7	10	0	0
Curup Utara	0	7	17	1	2
Curup Timur	3	17	37	1	1
Rejang Lebong	22	169	251	9	12

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong / Public Health Service of Rejang Lebong Regency

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	2019				
	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Klinik Pratama	Puskesmas	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Padang	-	-	-	1	10
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	1	9
Padang Ulak Tanding	-	-	-	1	21
Sindang Kelingi	-	-	-	2	12
Bindu Riang	-	-	-	1	12
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	1	11
Sindang Dataran	-	-	-	1	9
Curup	-	-	4	2	18
Bermani Ulu	-	-	-	2	12
Selupu Rejang	-	-	2	3	22
Curup Selatan	-	-	4	1	7
Curup Tengah	1	-	-	1	26
Bermani Ulu Raya	-	-	1	1	14
Curup Utara	-	-	1	1	12
Curup Timur	-	-	2	2	19
Rejang Lebong	1	-	14	21	214

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2020				
	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Klinik Pratama	Puskesmas	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Padang	-	-	-	1	10
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	1	9
Padang Ulak Tanding	-	-	-	1	21
Sindang Kelingi	-	-	-	2	12
Bindu Riang	-	-	-	1	12
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	1	11
Sindang Dataran	-	-	-	1	9
Curup	-	-	4	2	18
Bermani Ulu	-	-	-	2	12
Selupu Rejang	-	-	2	3	22
Curup Selatan	-	-	4	1	7
Curup Tengah	1	-	-	1	26
Bermani Ulu Raya	-	-	1	1	14
Curup Utara	-	-	1	1	12
Curup Timur	-	-	2	2	19
Rejang Lebong	1	-	14	21	214

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong / *Public Health Service of Rejang Lebong Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Rejang Lebong, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Rejang Lebong Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Padang	14 900	15	29	1	-	-
Sindang Beliti Ilir	19 829	-	14	15	-	-
Padang Ulak Tanding	19 829	20	85	-	-	-
Sindang Kelingi	14 206	378	-	-	173	-
Bindu Riang	10 442	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	21 882	-	-	-	-	-
Sindang Dataran	12 297	99	9	-	24	-
Curup	27 012	128	334	261	-	-
Bermani Ulu	13 146	63	4	-	6	-
Selupu Rejang	31 647	44	120	-	1	-
Curup Selatan	21 194	18	298	9	8	-
Curup Tengah	33 095	455	279	68	100	-
Bermani Ulu Raya	8 853	86	51	10	-	-
Curup Utara	16 254	32	73	-	-	-
Curup Timur	22 639	33	33	-	2	-
Rejang Lebong	287 225	1 338	1 329	364	314	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong / Religion Ministry of Rejang Lebong Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan
Kabupaten Rejang Lebong, 2020**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Rejang
Lebong Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Padang	12	5	-	-	1	-
Sindang Beliti Ilir	13	2	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	28	19	-	1	-	-
Sindang Kelingi	17	24	-	-	-	-
Bindu Riang	11	1	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	11	2	-	-	-	-
Sindang Dataran	14	26	1	-	-	-
Curup	21	13	1	2	-	1
Bermani Ulu	19	10	1	-	-	-
Selupu Rejang	29	31	1	1	-	-
Curup Selatan	19	27	1	-	-	-
Curup Tengah	27	25	1	-	-	-
Bermani Ulu Raya	19	19	-	-	-	-
Curup Utara	23	18	-	-	-	-
Curup Timur	19	14	-	-	-	-
Rejang Lebong	282	236	6	4	1	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong / Religion Ministry of Rejang Lebong Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2018-2020
Table Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Padang	–	–	–
Sindang Beliti Ilir	–	–	–
Padang Ulak Tanding	2	–	1
Sindang Kelingi	–	–	1
Bindu Riang	–	–	–
Sindang Beliti Ulu	1	–	–
Sindang Dataran	–	–	–
Curup	–	–	3
Bermani Ulu	2	–	1
Selupu Rejang	–	–	–
Curup Selatan	–	–	6
Curup Tengah	3	3	6
Bermani Ulu Raya	–	–	–
Curup Utara	5	4	10
Curup Timur	–	1	3
Rejang Lebong	13	8	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kota Padang	–	–	–
Sindang Beliti Ilir	–	–	–
Padang Ulak Tanding	1	–	–
Sindang Kelingi	–	–	2
Bindu Riang	–	–	–
Sindang Beliti Ulu	–	–	–
Sindang Dataran	–	–	–
Curup	–	–	–
Bermani Ulu	–	–	–
Selupu Rejang	–	–	–
Curup Selatan	–	–	–
Curup Tengah	–	–	–
Bermani Ulu Raya	–	–	–
Curup Utara	–	–	–
Curup Timur	–	–	–
Rejang Lebong	1	–	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Curup	–	–	–
Curup Utara	–	–	–
Curup Timur	2	–	–
Curup Selatan	2	1	6
Curup Tengah	1	–	–
Sindang Kelingi	1	–	2
Sindang Dataran	1	–	–
Kota Padang	–	1	4
Sindang Beliti Ilir	–	–	6
Bermani Ulu	1	2	–
Bermani Ulu Raya	–	–	5
Padang Ulak Tanding	–	–	5
Binduriang	–	–	–
Sindang Beliti Ulu	6	–	4
Selupu Rejang	–	1	2
Rejang Lebong	14	5	34

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Rejang Lebong, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rejang Lebong Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People</i> (thousand)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor</i> <i>People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	320 366	46,8	18,48
2014	334 237	45,85	17,99
2015	346 981	46,04	18,03
2016	382 027	45,79	17,81
2017	408 680	43,85	16,97
2018	434 643	42,13	16,23
2019	449 999	41,57	15,95
2020	472 555	41,47	15,85

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong, 2013–2020**
Table **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Rejang Lebong Regency, 2013–2020**

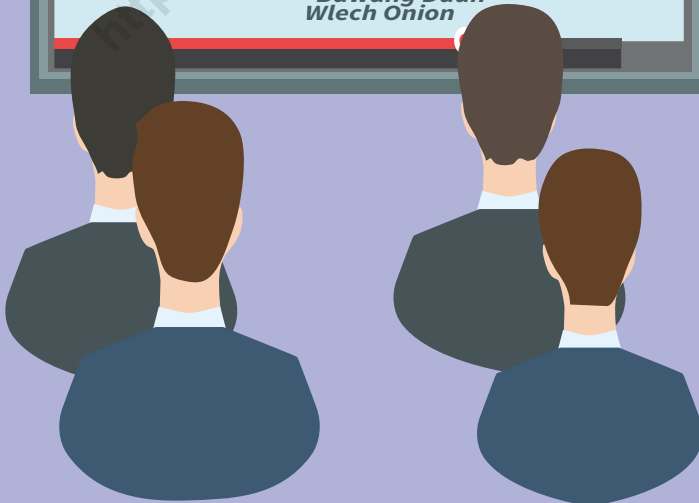
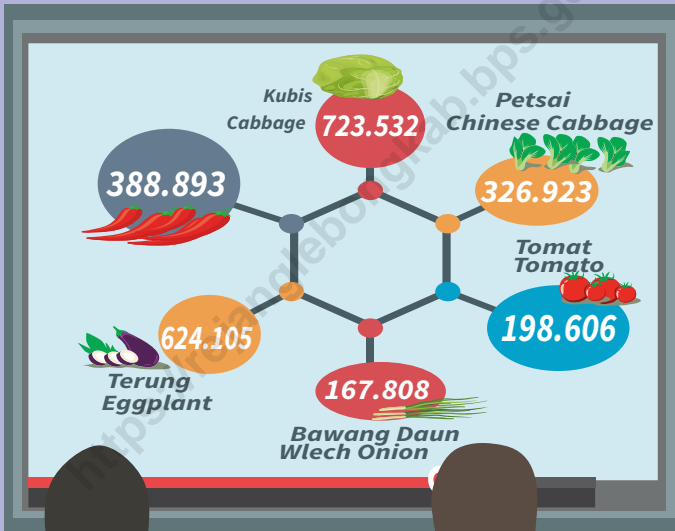
Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	2,82	0,66
2014	2,69	0,60
2015	3,02	0,74
2016	3,36	0,91
2017	2,9	0,72
2018	2,01	0,44
2019	1,47	0,28
2020	1,79	0,35

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Produksi Tanaman Sayuran(Kuintal)

Production of Seasonal Vegetables(Kuintal)

Produksi Sayuran terbesar pada 2020 adalah produksi KUBIS
Largest Vegetable Production in 2020 is Production CABBAGE



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran u n t u k menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots.*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
 8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
 9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah- buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar b u k a n merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholderplantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

- | | |
|---|---|
| <p>18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.</p> | <p>18. <i>Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.</i></p> |
| <p>19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.</p> | <p>19. <i>Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.</i></p> |
| <p>20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).</p> | <p>20. <i>Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).</i></p> |
| <p>21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).</p> | <p>21. <i>The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).</i></p> |
| <p>22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,</p> | <p>22. <i>A Sanctuary Reserve Area is a</i></p> |

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

1 specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support*

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted.*

vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau

Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. *R e f o r e s t a t i o n or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting*

- penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan
- or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/ local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in*

dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine*

umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Untuk hortikultura, produksi tahun 2020 untuk bawang merah sebanyak 2.716 quintal, cabai besar 309.030 quintal, kentang 33.850 quintal, kubis 723.532 quintal, petsai 326.923 quintal, tomat 198.606 quintal, bawang putih 5.161 quintal, bawang daun 167.808 quintal dan terung 624.105 quintal. Untuk tanaman biofarmaka, produksi terbanyak ada pada komoditas jahe yaitu mencapai 12.037.670 kg. Sedangkan untuk tanaman buah-buahan, produksi terbanyak di Kabupaten Rejang Lebong adalah buah pisang mencapai 99.324 quintal, durian 36.510 quintal dan alpukat 43.573 quintal.

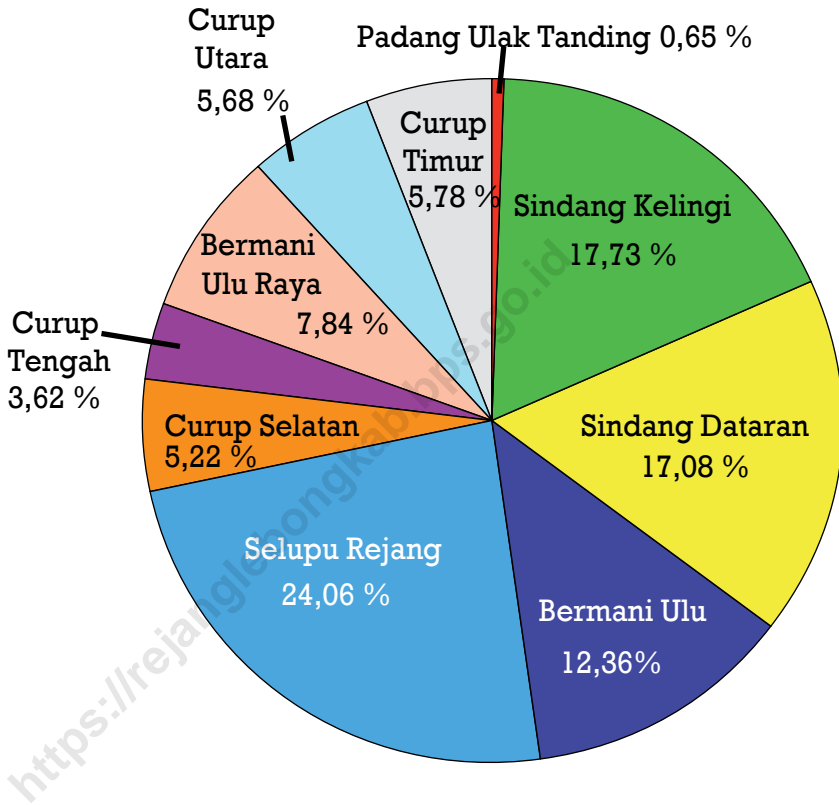
Untuk tanaman perkebunan, komoditas unggulan masih diduduki oleh kopi yang pada tahun 2020 mencapai produksi lebih dari 18 ribu ton.

DESCRIPTION

For horticulture, production in 2020 for 2.716 quintal of shallots, 309.030 quintal of large chili, 33.850 quintal of potatoes, 723.532 quintal of cabbage, 326.923 quintal of Chinese cabbage, 5.161 quintal of garlic, 167.808 quintal of scallion, 167.808 quintal od scallion, and 624.105 eggplant. For biopharmaca plants, the most production is in the ginger commodity which reaches 12.037.670 kg. As for fruit crops, the highest productions in Rejang Lebong Regency are bananas 99.324 quintals, durian 36.510 quintals and 43.573 quintals.

For plantation crops, leading commodities are still occupied by coffee, which in 2020 reached production of more than 18 thousand tons.

Gambar 5.1 **Persentase Produksi Kubis menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2020**
Percentage Production of Cabbage by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2020



5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Big Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota Padang	-	-	11	14
Sindang Beliti Ilir	-	-	16	24
Padang Ulak Tanding	-	3	58	77
Sindang Kelingi	1	7	731	670
Binduriang	-	-	41	40
Sindang Beliti Ulu	-	-	46	59
Sindang Dataran	-	8	616	617
Curup	-	-	-	3
Bermani Ulu	9	7	495	481
Selupu Rejang	18	9	954	912
Curup Selatan	-	1	299	314
Curup Tengah	-	2	198	210
Bermani Ulu Raya	-	3	193	204
Curup Utara	-	-	470	499
Curup Timur	1	4	254	331
Rejang Lebong	29	44	4 382	4 455

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kota Padang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	2	-
Padang Ulak Tanding	-	-	11	13
Sindang Kelingi	71	54	316	353
Binduriang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
Sindang Dataran	84	82	338	340
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	15	20	229	246
Selupu Rejang	77	77	460	479
Curup Selatan	-	4	87	104
Curup Tengah	-	-	57	72
Bermani Ulu Raya	9	7	149	156
Curup Utara	-	-	92	113
Curup Timur	-	-	86	115
Rejang Lebong	256	244	1 827	1 991

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kota Padang	12	12	1	5	-	-
Sindang Beliti Ilir	18	23	20	22	-	-
Padang Ulak Tanding	45	42	27	45	-	-
Sindang Kelingi	268	314	310	376	2	30
Binduriang	24	25	18	29	-	-
Sindang Beliti Ulu	24	25	27	35	-	-
Sindang Dataran	276	269	294	312	2	32
Curup	9	10	-	-	-	-
Bermani Ulu	251	278	241	281	-	8
Selupu Rejang	425	492	512	562	6	30
Curup Selatan	102	123	124	197	-	-
Curup Tengah	65	89	79	105	-	-
Bermani Ulu Raya	148	154	136	150	-	-
Curup Utara	163	177	193	225	-	-
Curup Timur	106	164	110	170	-	-
Rejang Lebong	1 936	2 197	2 092	2 514	10	100

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallion		Terung/Eggplant	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kota Padang	3	-	52	60
Sindang Beliti Ilir	4	-	45	42
Padang Ulak Tanding	21	14	57	70
Sindang Kelingi	327	360	180	212
Binduriang	6	3	32	34
Sindang Beliti Ulu	5	2	31	36
Sindang Dataran	298	307	143	179
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	210	227	167	189
Selupu Rejang	438	423	335	382
Curup Selatan	73	89	139	189
Curup Tengah	58	72	69	79
Bermani Ulu Raya	92	90	97	110
Curup Utara	102	127	165	210
Curup Timur	99	110	91	143
Rejang Lebong	1 736	1 824	1 603	1 935

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bayam/Spinach		Buncis/string bean	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kota Padang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	2	1	23	24
Padang Ulak Tanding	-	-	52	57
Sindang Kelingi	-	-	139	154
Binduriang	-	-	33	23
Sindang Beliti Ulu	-	-	58	48
Sindang Dataran	-	-	134	153
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	18	16	137	140
Selupu Rejang	-	-	232	258
Curup Selatan	-	-	89	109
Curup Tengah	-	1	54	60
Bermani Ulu Raya	-	-	87	90
Curup Utara	4	6	108	115
Curup Timur	-	2	48	74
Rejang Lebong	24	26	1 194	1 305

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper		Kacang Merah/ Red Beans	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kota Padang	42	42	-	-
Sindang Beliti Ilir	37	37	-	-
Padang Ulak Tanding	77	77	29	25
Sindang Kelingi	233	233	24	22
Binduriang	45	45	-	-
Sindang Beliti Ulu	64	64	-	3
Sindang Dataran	229	229	29	29
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	176	176	58	62
Selupu Rejang	294	294	-	-
Curup Selatan	128	128	-	-
Curup Tengah	63	63	-	-
Bermani Ulu Raya	97	97	11	53
Curup Utara	128	128	2	9
Curup Timur	119	119	3	6
Rejang Lebong	1 732	1 732	156	209

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans		Kangkung/ Water Spinach	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kota Padang	33	42	23	28
Sindang Beliti Ilir	43	42	-	-
Padang Ulak Tanding	62	60	-	-
Sindang Kelingi	68	86	-	-
Binduriang	32	37	-	-
Sindang Beliti Ulu	44	41	-	-
Sindang Dataran	51	61	-	-
Curup	-	-	3	2
Bermani Ulu	117	107	30	29
Selupu Rejang	51	65	4	6
Curup Selatan	103	123	2	2
Curup Tengah	61	79	3	10
Bermani Ulu Raya	67	67	-	-
Curup Utara	88	110	27	26
Curup Timur	43	71	11	16
Rejang Lebong	863	991	103	119

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/ Cauliflower		Ketimun/ Cucumber		Labu Siam/ Chayote	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kota Padang	-	-	29	33	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	1	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	41	42	-	-
Sindang Kelingi	149	182	68	77	40	41
Binduriang	-	-	19	24	5	3
Sindang Beliti Ulu	-	-	36	26	-	-
Sindang Dataran	121	118	59	62	27	30
Curup	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	110	137	72	92	33	45
Selupu Rejang	247	260	19	77	16	74
Curup Selatan	-	-	120	135	16	22
Curup Tengah	-	2	25	36	14	18
Bermani Ulu Raya	52	45	78	56	32	20
Curup Utara	22	21	126	157	23	31
Curup Timur	23	34	38	63	11	19
Rejang Lebong	724	799	730	881	217	303

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Stroberi/ Strawberry		Wortel/ Carrot	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kota Padang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	3	1
Sindang Kelingi	-	-	206	233
Binduriang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	1	-
Sindang Dataran	-	-	265	252
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	128	128
Selupu Rejang	7	11	427	462
Curup Selatan	-	-	47	61
Curup Tengah	-	-	60	80
Bermani Ulu Raya	-	-	71	77
Curup Utara	-	-	62	75
Curup Timur	-	-	146	230
Rejang Lebong	7	11	1 416	1 599

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal), 2019 dan 2020**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Quintal), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Big Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota Padang	-	-	663	951
Sindang Beliti Ilir	-	-	925	1 580
Padang Ulak Tanding	-	185	3 592	5 490
Sindang Kelingi	62	432	45 733	45 381
Binduriang	-	-	2 657	3 054
Sindang Beliti Ulu	-	-	3 135	4 550
Sindang Dataran	-	495	36 258	41 920
Curup	-	-	-	177
Bermani Ulu	555	631	32 488	33 522
Selupu Rejang	1 112	555	57 017	61 435
Curup Selatan	-	62	19 482	22 516
Curup Tengah	-	124	13 384	16 012
Bermani Ulu Raya	-	186	12 714	14 959
Curup Utara	-	-	30 725	34 181
Curup Timur	62	246	17 252	23 302
Rejang Lebong	1 791	2 716	276 025	309 030

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kota Padang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	726	-
Padang Ulak Tanding	-	-	3 997	4 723
Sindang Kelingi	8 944	7 430	114 833	128 281
Binduriang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
Sindang Dataran	14 533	11 283	122 827	123 555
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	2 063	3 027	83 219	89 396
Selupu Rejang	10 596	10 596	158 114	174 069
Curup Selatan	-	551	26 938	37 793
Curup Tengah	-	-	20 715	26 167
Bermani Ulu Raya	1 239	963	54 146	56 691
Curup Utara	-	-	33 435	41 065
Curup Timur	-	-	31 252	41 792
Rejang Lebong	37 375	33 850	650 202	725 532

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kota Padang	1 787	1 786	65	325	-	-
Sindang Beliti Ilir	2 681	3 425	1 495	1 755	-	-
Padang Ulak Tanding	6 694	6 249	2 210	3 770	-	-
Sindang Kelingi	39 877	46 722	23 172	28 752	99	1 493
Binduriang	3 571	3 720	1 235	2 210	-	-
Sindang Beliti Ulu	3 573	3 721	2 080	2 925	-	-
Sindang Dataran	41 068	40 027	22 719	25 314	99	1 722
Curup	1 192	1 490	-	-	-	-
Bermani Ulu	37 350	41 367	18 751	22 977	-	452
Selupu Rejang	63 238	73 208	38 940	42 166	297	1 494
Curup Selatan	15 176	18 303	9 933	15 253	-	-
Curup Tengah	9 674	13 243	6 181	8 764	-	-
Bermani Ulu Raya	22 022	22 915	10 712	12 140	-	-
Curup Utara	24 255	26 336	15 124	18 326	-	-
Curup Timur	15 772	24 411	8 605	14 019	-	-
Rejang Lebong	287 930	326 923	161 222	198 606	495	5 161

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallion		Terung/Eggplant	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kota Padang	184	-	15 639	18 875
Sindang Beliti Ilir	368	-	14 608	13 815
Padang Ulak Tanding	1 932	1 288	18 328	22 576
Sindang Kelingi	30 087	33 210	54 710	68 512
Binduriang	552	276	9 828	10 891
Sindang Beliti Ulu	460	184	8 765	10 891
Sindang Dataran	27 416	28 244	45 413	57 102
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	19 320	20 884	52 850	62 146
Selupu Rejang	40 296	38 916	103 312	120 841
Curup Selatan	6 716	8 188	44 884	61 882
Curup Tengah	5 336	6 624	21 781	27 269
Bermani Ulu Raya	8 464	8 280	30 811	35 591
Curup Utara	9 384	11 684	52 052	70 379
Curup Timur	9 108	10 120	28 419	43 335
Rejang Lebong	159 623	167 808	501 400	624 105

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bayam/Spinach		Buncis/string bean	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kota Padang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	50	25	4 316	4 316
Padang Ulak Tanding	-	-	9 796	11 190
Sindang Kelingi	-	-	24 726	28 565
Binduriang	-	-	6 210	4 810
Sindang Beliti Ulu	-	-	9 247	8 634
Sindang Dataran	-	-	26 768	32 281
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	604	530	26 738	29 160
Selupu Rejang	-	-	44 858	53 571
Curup Selatan	-	-	17 466	21 726
Curup Tengah	-	26	10 995	12 656
Bermani Ulu Raya	-	-	17 207	19 335
Curup Utara	102	151	21 637	23 737
Curup Timur	-	50	9 624	15 572
Rejang Lebong	756	782	229 588	265 553

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper		Kacang Merah/ Red Beans	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kota Padang	1 163	1 892	-	-
Sindang Beliti Ilir	1 086	1 672	-	-
Padang Ulak Tanding	2 835	3 347	1 398	1 253
Sindang Kelingi	9 326	11 326	1 156	1 059
Binduriang	1 811	2 059	-	-
Sindang Beliti Ulu	2 319	2 907	-	145
Sindang Dataran	8 293	10 598	1 385	1 398
Curup	69	-	-	-
Bermani Ulu	5 527	7 886	2 796	2 989
Selupu Rejang	10 788	13 688	-	-
Curup Selatan	3 160	5 922	-	-
Curup Tengah	1 456	2 721	-	-
Bermani Ulu Raya	2 941	4 605	530	2 559
Curup Utara	3 091	5 729	96	433
Curup Timur	2 287	5 511	144	288
Rejang Lebong	56 152	79 863	7 505	10 124

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans (kw/ qui)		Kangkung/ Water Spinach	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kota Padang	1 081	1 326	3 323	4 293
Sindang Beliti Ilir	1 275	1 303	-	-
Padang Ulak Tanding	2 021	2 049	-	-
Sindang Kelingi	2 240	2 819	-	-
Binduriang	943	1 193	-	-
Sindang Beliti Ulu	1 299	1 273	-	-
Sindang Dataran	1 686	2 072	-	-
Curup	-	-	414	276
Bermani Ulu	3 430	3 563	4 990	4 989
Selupu Rejang	1 659	2 154	554	1 107
Curup Selatan	3 370	4 087	277	277
Curup Tengah	2 015	2 650	415	1 520
Bermani Ulu Raya	2 211	2 292	-	-
Curup Utara	2 826	4 326	4 014	4 014
Curup Timur	1 404	2 347	1 659	2 489
Rejang Lebong	27 460	33 454	15 646	18 965

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/ Cauliflower		Ketimun/ Cucumber	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kota Padang	-	-	2 844	3 251
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	95
Padang Ulak Tanding	-	-	4 172	4 454
Sindang Kelingi	22 023	26 899	7 295	8 713
Binduriang	-	-	1 992	2 637
Sindang Beliti Ulu	-	-	3 696	2 843
Sindang Dataran	17 883	17 439	6 726	7 768
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	15 928	20 248	7 863	10 421
Selupu Rejang	36 505	38 427	1 992	8 902
Curup Selatan	-	-	13 926	15 630
Curup Tengah	-	296	2 938	3 980
Bermani Ulu Raya	7 687	6 651	6 442	6 537
Curup Utara	3 252	3 104	13 831	17 994
Curup Timur	3 400	5 025	4 177	7 011
Rejang Lebong	106 678	118 089	77 894	100 236

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam/Chayote		Stroberi/Strawberry		Wortel/Carrot	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kota Padang	-	-	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-	751	250
Sindang Kelingi	10 856	12 825	-	-	51 540	58 296
Binduriang	1 233	741	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	250	-
Sindang Dataran	7 650	9 381	-	-	66 303	63 051
Curup	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	8 878	12 832	-	-	32 027	32 024
Selupu Rejang	5 434	22 193	199	282	106 836	115 593
Curup Selatan	3 705	6 422	-	-	11 559	15 264
Curup Tengah	3 453	4 931	-	-	15 011	20 015
Bermani Ulu Raya	8 636	6 415	-	-	17 763	19 265
Curup Utara	6 422	8 640	-	-	13 513	18 766
Curup Timur	2 712	4 935	-	-	36 529	57 546
Rejang Lebong	58 979	89 315	199	282	352 082	400 070

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2019 dan 2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables		
Bawang Daun/Wlech Onion	1 736	1 824
Bawang Merah/Shallot	29	44
Bawang Putih/Garlic	10	100
Bayam/Spinach	24	26
Buncis/Green Bean	1 194	1 305
Cabai Besar/Chili (Capsicum Annum)	4 382	4 455
Cabai Rawit/Chili (Capsicum Frutescens)	1 319	1 732
Cabai/Chili	5 701	6 187
Jamur/Mushroom	-	-
Kacang Merah/Red Bean	156	209
Kacang Panjang/Yarldlong Bean	863	991
Kangkung/Kangkong	103	119
Kembang Kol/Cauliflower	724	799
Kentang/Potato	256	244
Ketimun/Cucumber	730	881
Kubis/Cabbage	1 827	1 991
Labu Siam/Chayote	217	303
Lobak/Radish	-	-
Paprika/Bell Pepper	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	1 936	2 197
Terung/Eggplant	1 603	1 935
Tomat/Tomato	2 092	2 514
Wortel/Carrot	1 416	1 599
Buah–buahan/Fruits		
Blewah/Cantaloupe	-	-
Melon/Melon	-	-
Semangka/Watermelon	-	-
Stroberi/Strawberry	7	11

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Kuintal), 2019 dan 2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Quintal), 2019 dan 2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables		
Bawang Daun/Wlech Onion	159 623	167 808
Bawang Merah/Shallot	1 791	2 716
Bawang Putih/Garlic	495	5 161
Bayam/Spinach	756	782
Buncis/Green Bean	229 588	265 553
Cabai Besar/Chili (Capsicum Annum)	276 025	309 030
Cabai Rawit/Chili (Capsicum Frutescens)	56 152	79 863
Cabai/Chili	332 177	388 893
Jamur/Mushroom	-	-
Kacang Merah/Red Bean	7 505	10 124
Kacang Panjang/Yarldlong Bean	27 460	33 454
Kangkung/Kangkong	15 646	18 965
Kembang Kol/Cauliflower	106 678	118 089
Kentang/Potato	37 375	33 850
Ketimun/Cucumber	77 894	100 236
Kubis/Cabbage	650 202	723 532
Labu Siam/Chayote	58 979	89 315
Lobak/Radish	...	-
Paprika/Bell Pepper	...	-
Petsai/Chinese Cabbage	287 930	326 923
Terung/Eggplant	501 400	624 105
Tomat/Tomato	161 222	198 606
Wortel/Carrot	352 082	400 070
Buah–buahan/Fruits		
Blewah/Cantaloupe	-	-
Melon/Melon	-	-
Semangka/Watermelon	-	-
Stroberi/Strawberry	199	282

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga l	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota Padang	123 400,00	77 000	50 500,00	38 700
Sindang Beliti Ilir	95 480,00	101 180	7 361,00	4 761
Padang Ulak Tanding	118 500,00	100 500	19 230,00	9 880
Sindang Kelingi	103 334,00	106 134	9 320,00	8 990
Bindu Riang	153 500,00	137 500	24 300,00	13 400
Sindang Beliti Ulu	118 840,00	80 840	27 697,00	21 897
Sindang Dataran	121 850,00	85 850	2 401,00	1 801
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	113 041,00	131 041	3 591,00	2 091
Selupu Rejang	71 976,00	60 976	3 380,00	2 880
Curup Selatan	140 062,00	135 062	7 972,00	5 502
Curup Tengah	48 839,00	43 439	3 829,00	2 829
Bermani Ulu Raya	119 432,00	130 432	8 869,00	5 099
Curup Utara	175 001,00	219 001	10 943,00	10 470
Curup Timur	89 000,00	96 700	6 200,00	6 300
Rejang Lebong	1 592 255,00	1 505 655	185 593,00	134 600

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kota Padang	–	-	151 000,00	85 300
Sindang Beliti Ilir	51,00	91	93 441,00	70 641
Padang Ulak Tanding	4 415,00	1 415	51 600,00	31 100
Sindang Kelingi	384,00	384	47 780,00	44 855
Bindu Riang	5 700,00	5 700	117 600,00	107 800
Sindang Beliti Ulu	1 000,00	1 000	72 701,00	71 701
Sindang Dataran	300,00	300	39 119,00	38 419
Curup	–	-	–	-
Bermani Ulu	619,00	619	7 082,00	6 982
Selupu Rejang	300,00	-	4 672,00	4 772
Curup Selatan	974,00	974	11 242,00	7 442
Curup Tengah	600,00	600	8 683,00	9 083
Bermani Ulu Raya	1 105,00	305	35 320,00	24 744
Curup Utara	–	-	11 833,00	12 833
Curup Timur	–	-	4 289,00	5 691
Rejang Lebong	15 448,00	11 388	656 362,00	521 363

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota Padang	552 926,00	447 060,00	322 020,00	408 100,00
Sindang Beliti Ilir	868 416,00	695 618,00	79 074,00	41 164,00
Padang Ulak Tanding	1 004 880,00	722 600,00	184 414,00	74 985,00
Sindang Kelingi	735 906,00	749 322,00	85 807,00	67 731,00
Bindu Riang	1 461 665,00	1 075 065,00	209 772,00	94 202,00
Sindang Beliti Ulu	1 152 332,00	856 372,00	354 988,00	294 306,00
Sindang Dataran	998 888,00	832 888,00	26 846,00	19 332,00
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	846 229,00	1 024 109,00	31 196,00	15 490,00
Selupu Rejang	473 370,00	595 290,00	24 262,00	25 184,00
Curup Selatan	1 281 168,00	1 178 208,00	98 574,00	64 859,00
Curup Tengah	564 603,00	444 075,00	41 571,00	25 503,00
Bermani Ulu Raya	1 011 642,00	1 026 386,00	77 037,00	41 052,00
Curup Utara	1 542 777,00	1 753 561,00	125 599,00	117 092,00
Curup Timur	630 440,00	637 116,00	80 324,00	56 266,00
Rejang Lebong	13 125 242,00	12 037 670,00	1 741 484,00	1 345 266,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kota Padang	-	-	609 490,00	521 243,00
Sindang Beliti Ilir	373,00	400,00	617 180,00	382 427,00
Padang Ulak Tanding	22 552,00	6 641,00	306 692,00	181 195,00
Sindang Kelingi	1 628,00	1 514,00	240 309,00	201 162,00
Bindu Riang	49 364,00	27 608,00	592 718,00	618 682,00
Sindang Beliti Ulu	9 120,00	5 248,00	435 766,00	325 929,00
Sindang Dataran	1 768,00	1 175,00	205 638,00	164 041,00
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	5 312,00	2 923,00	48 692,00	56 635,00
Selupu Rejang	1 284,00	-	32 554,00	43 479,00
Curup Selatan	8 884,00	5 096,00	68 886,00	45 660,00
Curup Tengah	4 354,00	2 596,00	79 479,00	63 813,00
Bermani Ulu Raya	2 528,00	1 476,00	348 564,00	201 575,00
Curup Utara	-	-	81 532,00	90 868,00
Curup Timur	-	-	20 466,00	25 976,00
Rejang Lebong	107 167,00	54 677	3 687 966,00	2 922 685,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2019 dan 2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/Calamus	-	-
Jahe/Ginger	1 592 255	1 505 655
Kapulaga/Java Cardamon	-	600
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	-	-
Kencur/East Indian Galangal	15 448	11 388
Kunyit/Turmeric	656 362	521 363
Laos/Lengkuas/Galanga	185 593	134 600
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macroparca</i>	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	2 900

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2019 dan 2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2019 dan 2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/Calamus	-	-
Jahe/Ginger	13 125 242	12 037 670
Kapulaga/Java Cardamon	-	1 116
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	-	-
Kencur/East Indian Galangal	107 167	54 677
Kunyit/Turmeric	3 687 966	2 922 685
Laos/Lengkuas/Galanga	1 741 484	1 345 266
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-
Lidah Buaya/ Aloevera	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	5 655

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota Padang	–	–	–	–
Sindang Beliti Ilir	–	–	–	–
Padang Ulak Tanding	–	–	–	–
Sindang Kelingi	–	–	–	–
Bindu Riang	–	–	–	–
Sindang Beliti Ulu	–	–	–	–
Sindang Dataran	–	–	–	–
Curup	–	–	–	–
Bermani Ulu	–	–	–	–
Selupu Rejang	–	–	–	–
Curup Selatan	–	–	–	–
Curup Tengah	–	–	–	–
Bermani Ulu Raya	–	–	–	–
Curup Utara	–	–	–	–
Curup Timur	–	–	–	–
Rejang Lebong	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kota Padang	–	–	–	–
Sindang Beliti Ilir	–	–	–	–
Padang Ulak Tanding	–	–	–	–
Sindang Kelingi	–	–	–	–
Bindu Riang	–	–	–	–
Sindang Beliti Ulu	–	–	–	–
Sindang Dataran	–	–	–	–
Curup	–	–	–	–
Bermani Ulu	–	–	–	–
Selupu Rejang	–	–	–	–
Curup Selatan	–	–	–	–
Curup Tengah	–	–	–	–
Bermani Ulu Raya	–	–	–	–
Curup Utara	–	–	–	–
Curup Timur	–	–	–	–
Rejang Lebong	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (tangkai), 2019 and 2020**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant (stalks), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota Padang	–	–	–	–
Sindang Beliti Ilir	–	–	–	–
Padang Ulak Tanding	–	–	–	–
Sindang Kelingi	–	–	–	–
Bindu Riang	–	–	–	–
Sindang Beliti Ulu	–	–	–	–
Sindang Dataran	–	–	–	–
Curup	–	–	–	–
Bermani Ulu	–	–	–	–
Selupu Rejang	–	–	–	–
Curup Selatan	–	–	–	–
Curup Tengah	–	–	–	–
Bermani Ulu Raya	–	–	–	–
Curup Utara	–	–	–	–
Curup Timur	–	–	–	–
Rejang Lebong	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Curup	–	–	–	–
Curup Utara	–	–	–	–
Curup Timur	–	–	–	–
Curup Selatan	–	–	–	–
Curup Tengah	–	–	–	–
Sindang Kelingi	–	–	–	–
Sindang Dataran	–	–	–	–
Kota Padang	–	–	–	–
Sindang Beliti Ilir	–	–	–	–
Bermani Ulu	–	–	–	–
Bermani Ulu Raya	–	–	–	–
Padang Ulak Tanding	–	–	–	–
Binduriang	–	–	–	–
Sindang Beliti Ulu	–	–	–	–
Selupu Rejang	–	–	–	–
Rejang Lebong	–	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2019 dan 2020**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2019 dan 2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/Adenium obesum	–	–
Aglaonema/Chinese evergreens	–	–
Anggrek/Orchid	–	–
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	–	–
Anthurium Daun/Laceleaf	–	–
Anyelir/Carnation	–	–
Caladium/Heart of Jesus	–	–
Cordyline/Cordyline	–	–
Diffenbachia/Dumb canes	–	–
Dracaena/Dracaena	–	–
Euphorbia/Spurges	–	–
Gladiol/Gladiol	–	–
Herbras/Gerbera	–	–
Krisan/Chrysantemum	–	–
Mawar/Rose	–	–
Melati/Jasmine	–	–
Monstera/Swiss cheese plant	–	–
Pakis/Fern	–	–
Palem/Palm	–	–
Pedang-pedangan/Sansevieria	–	–
Pisang–pisangan/Heliconia	–	–
Philodendron/Philodendron	–	–
Sedap Malam/Tuberose	–	–
Soka/Ixora	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2017-2020**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/Adenium obesum	–	–	–	–
Aglaonema/Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/Orchid	–	–	–	–
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	–	–	–	–
Anthurium Daun/Laceleaf	–	–	–	–
Anyelir/Carnation	–	–	–	–
Caladium/Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordyline/Cordyline	–	–	–	–
Diffenbachia/Dumb canes	–	–	–	–
Dracaena/Dracaena	–	–	–	–
Euphorbia/Spurges	–	–	–	–
Gladiol/Gladiol	–	–	–	–
Herbras/Gerbera	–	–	–	–
Krisan/Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/Rose	–	–	–	–
Melati/Jasmine	–	–	–	–
Monstera/Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/Fern	–	–	–	–
Palem/Palm	–	–	–	–
Pedang-pedangan/Sansevieria	–	–	–	–
Pisang-pisangan/Heliconia	–	–	–	–
Philodendron/Philodendron	–	–	–	–
Sedap Malam/Tuberose	–	–	–	–
Soka/Ixora	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (Kuintal), 2019 dan 2020**
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant
(Quintal), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota Padang	337	218	6 152	4 002
Sindang Beliti Ilir	652	491	2 297	1 548
Padang Ulak Tanding	668	565	19 809	10 595
Sindang Kelingi	221	203	2 078	1 147
Bindu Riang	540	498	2 169	1 559
Sindang Beliti Ulu	578	579	4 801	1 635
Sindang Dataran	6 990	2 423	9 866	8 707
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	2 314	1 256	3 828	1 951
Selupu Rejang	418	196	105	74
Curup Selatan	820	523	401	244
Curup Tengah	224	197	28	33
Bermani Ulu Raya	1 882	1 539	5 875	3 867
Curup Utara	498	422	1 392	1 037
Curup Timur	263	310	188	111
Rejang Lebong	16 405	9 420	58 989	36 510

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Kepron/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kota Padang	241	313	1 036	584
Sindang Beliti Ilir	60	47	1 996	1 791
Padang Ulak Tanding	885	903	31 643	26 748
Sindang Kelingi	841	1 201	6 824	3 954
Bindu Riang	-	226	15 721	9 632
Sindang Beliti Ulu	9	12	26 034	24 201
Sindang Dataran	1 970	3 540	8 770	5 583
Curup		-	-	-
Bermani Ulu	1 515	1 197	5 134	2 472
Selupu Rejang	1 374	1 104	6 790	4 951
Curup Selatan	694	686	7 084	4 803
Curup Tengah	381	431	556	433
Bermani Ulu Raya	5 229	6 378	2 845	1 953
Curup Utara	706	978	13 264	10 899
Curup Timur	832	865	1 621	1 320
Rejang Lebong	14 737	17 881	129 318	99 324

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kota Padang	102	76	16	16
Sindang Beliti Ilir	358	257	24	26
Padang Ulak Tanding	133	126	298	291
Sindang Kelingi	1 979	1 681	4	4
Bindu Riang	634	472	132	139
Sindang Beliti Ulu	1 412	1 091	219	135
Sindang Dataran	1 935	1 047	4	4
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	1 334	727	191	143
Selupu Rejang	522	450	21	18
Curup Selatan	1 691	1 390	31	29
Curup Tengah	1 133	932	-	-
Bermani Ulu Raya	1 441	864	5	5
Curup Utara	1 503	1 280	72	69
Curup Timur	663	613	70	51
Rejang Lebong	14 840	11 006	1 087	930

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado		Rambutan/Rambutan	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kota Padang	1 511	1 343	8 425	4 275
Sindang Beliti Ilir	1 745	1 657	901	472
Padang Ulak Tanding	707	734	9 823	7 559
Sindang Kelingi	2 154	1 873	311	248
Bindu Riang	1 267	1 122	2 380	1 931
Sindang Beliti Ulu	2 064	1 942	5 608	4 759
Sindang Dataran	9 632	9 252	4 317	4 079
Curup	-	-	-	-
Bermani Ulu	1 785	1 105	3 303	1 595
Selupu Rejang	4 441	4 307	132	79
Curup Selatan	10 195	8 653	188	139
Curup Tengah	3 709	3 058	61	47
Bermani Ulu Raya	4 233	3 691	6 056	4 479
Curup Utara	2 762	2 666	265	246
Curup Timur	2 256	2 170	411	358
Rejang Lebong	48 461	43 573	42 181	30 266

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Belimbing/ Star Fruit		Duku/Langsap/Kokosan/ Duku		Jambu Air/ Water Apple	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kota Padang	69	49	261	140	93	67
Sindang Beliti Ilir	67	16	-	-	130	121
Padang Ulak Tanding	18	4	69	67	71	65
Sindang Kelingi	73	17	-	-	202	212
Binduriang	85	61	131	31	162	128
Sindang Beliti Ulu	1	1	17	5	16	15
Sindang Dataran	158	188	-	-	182	179
Curup	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	57	9	69	13	145	110
Selupu Rejang	11	6	-	-	64	61
Curup Selatan	-	-	-	-	318	293
Curup Tengah	3	1	-	-	13	11
Bermani Ulu Raya	27	7	2	-	510	449
Curup Utara	54	12	-	-	44	39
Curup Timur	140	109	16	8	155	161
Rejang Lebong	763	480	565	264	2 105	1 911

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Biji/ Guava		Jengkol/ Jengkol		Jeruk Besar/ Pomelo	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kota Padang	33	33	936	770	99	83
Sindang Beliti Ilir	-	-	2 511	1 682	-	-
Padang Ulak Tanding	101	94	2 402	1 825	-	-
Sindang Kelingi	258	248	673	476	-	-
Binduriang	160	195	-	-	354	291
Sindang Beliti Ulu	202	198	2 348	1 423	-	-
Sindang Dataran	597	613	1 560	1 190	41	40
Curup	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	165	118	2 530	1 694	81	60
Selupu Rejang	73	64	33	31	26	20
Curup Selatan	138	109	-	922	-	-
Curup Tengah	11	10	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	455	419	11	458	395	355
Curup Utara	63	59	4 884	2 653	228	173
Curup Timur	49	40	-	115	-	-
Rejang Lebong	2 305	2 200	17 888	13 239	1 224	1 022

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Manggis/ Mangosteen		Markisa/Konyal/ Passion fruit		Melinjo/ Gnetum/ Melinjo	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kota Padang	531	349	-	-	52	49
Sindang Beliti Ilir	1 486	1 106	8	8	-	-
Padang Ulak Tanding	615	554	-	-	354	223
Sindang Kelingi	88	190	-	-	70	7
Binduriang	318	323	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	456	353	-	-	416	371
Sindang Dataran	45	32	-	-	28	29
Curup	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	5 208	2 987	-	-	20	10
Selupu Rejang	23	21	-	-	8	6
Curup Selatan	1 112	872	19	16	58	10
Curup Tengah	19	15	-	-	-	8
Bermani Ulu Raya	6 551	4 145	-	-	347	319
Curup Utara	280	279	9	8	27	25
Curup Timur	199	236	-	-	66	62
Rejang Lebong	16 931	11 462	36	32	1 446	1 119

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nangka/Cempedak/ Jackfruit		Nenas/ Pineapple		Petai/ Twisted Cluster Bean	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kota Padang	605	427	8	7	258	154
Sindang Beliti Ilir	2 397	2 174	28	26	585	367
Padang Ulak Tanding	1 166	1 169	104	62	1 571	1 111
Sindang Kelingi	539	516	7	7	311	270
Binduriang	1 807	1 533	39	34	-	-
Sindang Beliti Ulu	4 146	3 576	57	43	890	694
Sindang Dataran	3 508	2 230	38	23	6 771	6 759
Curup	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	1 718	1 136	296	191	173	102
Selupu Rejang	3 428	2 830	12	11	14	16
Curup Selatan	2 453	2 098	156	111	2 239	448
Curup Tengah	14	17	10	7	-	-
Bermani Ulu Raya	1 817	1 734	56	45	4	77
Curup Utara	2 759	2 202	63	70	260	216
Curup Timur	1 647	1 335	171	162	-	22
Rejang Lebong	28 004	22 977	1 045	799	13 076	10 236

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sawo/Sapodilla/ Sawo		Sirsak/Soursop		Sukun/ Breadfruit	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kota Padang	131	117	13	11	166	158
Sindang Beliti Ilir	100	78	12	12	95	64
Padang Ulak Tanding	458	450	101	112	87	89
Sindang Kelingi	268	250	44	39	143	95
Binduriang	1 266	1 158	209	175	-	-
Sindang Beliti Ulu	90	86	564	550	71	61
Sindang Dataran	89	72	19	19	35	30
Curup	-	-	-	-	-	-
Bermani Ulu	1 789	1 263	22	17	19	16
Selupu Rejang	120	84	6	6	8	6
Curup Selatan	251	225	197	167	13	11
Curup Tengah	39	36	35	41	13	9
Bermani Ulu Raya	314	292	25	23	106	97
Curup Utara	131	106	60	52	-	1
Curup Timur	318	297	16	16	-	-
Rejang Lebong	5 364	4 514	1 323	1 240	756	637

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Kuintal), 2019 dan 2020**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (Quintal), 2019 dan 2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Buah–Buahan/Fruits:		
Alpukat/Avocado	48 461	43 573
Anggur/Grape	-	-
Apel/Apple	-	-
Belimbing/Star Fruit	763	480
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	565	264
Durian/Durian	58 989	36 510
Jambu Air/Rose Apple	2 105	1 911
Jambu Biji/Guava	2 305	2 200
Jeruk Besar/Pomelo	1 224	1 022
Jeruk Siam/Keprok/Tangerine/Orange	14 737	17 881
Jeruk/Orange (Tangerine + Pomelo)	15 961	19 613
Mangga/Mango	16 405	9 420
Manggis/Mangosteen	16 931	11 462
Markisa/Marquisa	36	32
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	28 004	22 977
Nenas/Pineapple	1 045	799
Pepaya/Papaya	14 840	11 006
Pisang/Banana	129 318	99 324
Rambutan/Rambutan	42 181	30 266
Salak/Salacca	1 087	930
Sawo/Sapodilla/Star Apple	5 364	4 514
Sirsak/Soursop	1 323	1 240
Sukun/Bread Fruit	756	637
Sayuran/Vegetables		
Jengkol/Jengkol	17 888	13 239
Melinho/Melinho	1 446	1 119
Petai/Twisted Cluster Bean	43 573	10 326

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Curup	-	-	9	9
Curup Utara	-	-	-	6
Curup Timur	-	-	6	6
Curup Selatan	-	-	26	26
Curup Tengah	-	-	5	5
Sindang Kelingi	-	-	42,27	42,27
Sindang Dataran	-	-	-	-
Kota Padang	95	115	19,5	19,5
Sindang Beliti Ilir	70	100	94,5	94,5
Bermani Ulu	-	5	-	-
Bermani Ulu Raya	-	10	-	-
Padang Ulak Tanding	571	616	66	66
Binduriang	10	25	8,8	8,8
Sindang Beliti Ulu	7	15	12,2	12,2
Selupu Rejang	-	-	6	6
Rejang Lebong	588	886	295,27	301,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
	(6)	(7)	(8)	(9)
Curup	-	-	0,25	0,25
Curup Utara	-	-	1 045	1 045
Curup Timur	-	-	268	268
Curup Selatan	-	-	538	538
Curup Tengah	-	-	178	178
Sindang Kelingi	-	-	2 102	1 968
Sindang Dataran	-	-	2 385	2 385
Kota Padang	2 190	2 170	2 388	2 388
Sindang Beliti Ilir	2 502	2 472	2 218,7	2 218,7
Bermani Ulu	-	-	2 122	2 122
Bermani Ulu Raya	4	4	2 025	2 025
Padang Ulak Tanding	2 189	2 147,5	2 330,9	2 330,9
Binduriang	2 152	2 137	1 925	1 925
Sindang Beliti Ulu	795	782	1 340	1 345
Selupu Rejang	-	-	2 234,2	2 364,16
Rejang Lebong	9 832	9 713	23 100,5	23 104

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Curup	-	-	...	-
Curup Utara	22,50	22,50	...	-
Curup Timur	2,00	2,00	...	-
Curup Selatan	34,50	34,50	...	-
Curup Tengah	-	-	...	-
Sindang Kelingi	88,00	74,00	...	-
Sindang Dataran	16,00	16,00	...	-
Kota Padang	43,00	43,00	...	-
Sindang Beliti Ilir	33,00	33,00	...	-
Bermani Ulu	24,00	24,00	...	-
Bermani Ulu Raya	59,00	59,00	...	-
Padang Ulak Tanding	63,00	59,50	...	-
Binduriang	1,00	1,00	...	-
Sindang Beliti Ulu	9,00	0,5	...	-
Selupu Rejang	54,00	68,00	...	-
Rejang Lebong	449,00	437	...	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Curup	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Lada/Pepper		Aren/Aren	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(14)	(15)	(16)
Curup	-	-	-	-
Curup Utara	23	22,5	13,75	13,75
Curup Timur	8,1	8,1	19,9	19,9
Curup Selatan	31,2	31,2	28,20	28,20
Curup Tengah	9	9,2	40,80	43,25
Sindang Kelingi	5,45	5,45	1 156,6	984,5
Sindang Dataran	-	-	365	375
Kota Padang	7,65	7,65	22,9	22,9
Sindang Beliti Ilir	4,25	4,25	42,85	42,85
Bermani Ulu	134	134,1	27,35	27,35
Bermani Ulu Raya	11,75	11,75	30,40	32,85
Padang Ulak Tanding	19,3	19,3	31	35,9
Binduriang	7,9	7,9	32,25	37,15
Sindang Beliti Ulu	3,1	3,1	19,50	24,40
Selupu Rejang	31,5	31,5	412,5	592
Rejang Lebong	219,45	296	2 243	2 280

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong/ Agriculture and Fishery Service of Rejang Lebong Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Curup	-	-	7,75	7,9
Curup Utara	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	2,88
Curup Selatan	-	-	-	19,3
Curup Tengah	-	-	-	3,1
Sindang Kelingi	-	-	-	33,89
Sindang Dataran	-	-	-	-
Kota Padang	262,2	229,4	12,25	12,5
Sindang Beliti Ilir	156,9	138,1	42,45	42,5
Bermani Ulu	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	26	26,5	-	-
Padang Ulak Tanding	663,7	662,25	44,75	44,75
Binduriang	25,6	24,6	7,3	7,3
Sindang Beliti Ulu	13	11,7	6,75	9,5
Selupu Rejang	-	-	3,6	4,4
Rejang Lebong	1 147,4	1 092,55	124,85	188,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Curup	-	-	0,175	0,180
Curup Utara	-	-	855,77	864,07
Curup Timur	-	-	133,12	133,94
Curup Selatan	-	-	303,44	308,58
Curup Tengah	-	-	130,95	153,6
Sindang Kelingi	-	-	2 042,35	2 018,68
Sindang Dataran	-	-	3 588,4	3 868
Kota Padang	111,78	110,8	1 587,25	1 593,52
Sindang Beliti Ilir	1 474,9	1 473,89	1 207,51	1 276,07
Bermani Ulu	-	-	1 199,7	1 282,55
Bermani Ulu Raya	4,2	4,2	2 037,95	2 129,15
Padang Ulak Tanding	1 120,64	1 174,78	1 025,9	1 091,39
Binduriang	1 310,75	1 250,76	1 120,88	1 125,72
Sindang Beliti Ulu	465,68	449,3	841,38	918,31
Selupu Rejang	-	-	1 720,23	1 840,93
Rejang Lebong	4 487,95	4 463,74	17 795,01	18 604,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Curup	-	-
Curup Utara	5,30	5,32
Curup Timur	0,60	0,5
Curup Selatan	20,79	17,31
Curup Tengah	-	-
Sindang Kelingi	56,65	46,9
Sindang Dataran	10,70	10,15
Kota Padang	23,33	23,85
Sindang Beliti Ilir	4,88	4,71
Bermani Ulu	16,03	15,35
Bermani Ulu Raya	17,68	17,33
Padang Ulak Tanding	32,64	32,7
Binduriang	0,70	0,7
Sindang Beliti Ulu	6,18	0,35
Selupu Rejang	31,50	30,77
Rejang Lebong	226,97	205,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Curup	-	-	-	-
Curup Utara	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-
Sindang Kelingi	-	-	-	-
Sindang Dataran	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	-	-	-	-
Padang Ulak Tanding	-	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
Selupu Rejang	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada/Pepper		Aren/Aren	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Curup	-	-	-	-
Curup Utara	5,70	5,96	8,30	8,1
Curup Timur	2,42	2,6	20,00	20,9
Curup Selatan	12,60	12,6	34,00	34,1
Curup Tengah	2,10	1,95	78,18	83,62
Sindang Kelingi	-	-	2 992,67	2 561,77
Sindang Dataran	-	-	930,00	943
Kota Padang	-	-	29,15	21,75
Sindang Beliti Ilir	-	-	31,50	27,6
Bermani Ulu	45,50	44,35	46,70	47,7
Bermani Ulu Raya	5,70	5,7	46,14	46,2
Padang Ulak Tanding	4,13	4,14	49,80	54,1
Binduriang	3,52	3,42	56,80	50,1
Sindang Beliti Ulu	1,02	1,02	33,60	33,6
Selupu Rejang	15,03	13,5	991,63	1 509,126
Rejang Lebong	97,72	95,29	5 348,47	5 441,68

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong/ *Agriculture and Fishery Service of Rejang Lebong Regency*

Jumlah Pelanggan PDAM sebanyak

Number of Customers is

23.379 pelanggan/ Customers

AIR/WATER

AIR yang disalurkan
Distributed Water

3.067.868 Meter Kubik/
Meter Cubics



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

- | | |
|---|--|
| <p>7 Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).</p> | <p>7 <i>Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.</i></p> |
| <p>8 Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.</p> | <p>8 <i>A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.</i></p> |
| <p>9 Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).</p> | <p>9 <i>Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).</i></p> |
| <p>10 Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>17 <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>11 Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih</p> | <p>18 <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply.</i></p> |

ULASAN

Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2019 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 80.157 pelanggan. Pelanggan terbanyak berada di Kecamatan Curup, Selupu Rejang dan Curup Tengah. Untuk jumlah air yang diproduksi oleh PDAM Rejang Lebong tahun 2019 mencapai lebih dari 5 juta meter kubik, namun hanya 3 juta meter kubik air yang terjual.

DESCRIPTION

The number of electricity customers in 2019 increased compared to the previous year, which is 80,157 customers. The most customers are in the subdistricts of Curup, Selupu Rejang and Curup Tengah. For the amount of water produced by the Rejang Lebong PDAM in 2019, it reached more than 5 million cubic meters, but only 3 million cubic meters of water were sold.

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN
(Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan,
2019**
**Installed Electricity Power, Production, and Distribution of
PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Curup
Curup Utara
Curup Timur
Curup Selatan
Curup Tengah
Sindang Kelingi
Sindang Dataran
Kota Padang
Sindang Beliti Ilir
Bermani Ulu
Bermani Ulu Raya
Padang Ulak Tanding
Binduriang
Sindang Beliti Ulu
Selupu Rejang
Rejang Lebong	95 656 125

Sumber/Source: PT. PLN Rejang Lebong

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	2019
(1)	(5)
Curup	10 799
Curup Utara	6 801
Curup Timur	8 066
Curup Selatan	8 052
Curup Tengah	10 022
Sindang Kelingi	4 238
Sindang Dataran	2 274
Kota Padang	3 970
Sindang Beliti Ilir	1 859
Bermani Ulu	3 128
Bermani Ulu Raya	2 541
Padang Ulak Tanding	3 161
Binduriang	2 352
Sindang Beliti Ulu	2 823
Selupu Rejang	10 041
Rejang Lebong	80 157

Sumber/Source: PT. PLN Rejang Lebong

**Tabel
Table 6.3****Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Pelanggan, 2020
Number of Customers and Distributed Water by Customers,
2020**

Pelanggan Customers	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Curup Kota	2 265	626 012	1 526 008 060
Curup Utara	577	91 353	256 194 075
Curup Tengah	2 660	672 882	1 595 774 375
Curup Timur	3 832	844 857	1 957 234 435
Curup Selatan	831	229 153	538 028 755
Kota Padang	950	157 930	432 989 075
Sindang Beliti Ulu	691	75 412	238 035 460
Bermani Ulu dan Bermani Ulu Raya	10 011	139 690	365 918 330
Selupu Rejang	324	77 758	181 602 910
Padang Ulak Tanding	547	58 956	192 597 320
Sindang Kelingi	691	93 865	259 039 570
Curup Tengah	2 660	672 882	1 595 774 375
Rejang Lebong	23 379	3 067 868	7 543 422 365

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Rejang Lebong

**Tabel
Table 6.4**

**Jumlah Air yang Diproduksi, Didistribusikan dan Dijual di
Kabupaten Rejang Lebong, 2020
Number of Produced Water, Distributed Water and Sold
Water in Rejang Lebong Regency, 2020**

Pelanggan Customers	Jumlah Air (m3)		
	Produksi	Distribusi	Jual
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	426 566	418 035	251 040
Februari/February	413 119	404 857	270 004
Maret/March	427 390	418 842	259 768
April/April	415 622	407 310	247 257
Mei/May	428 257	419 692	270 840
Juni/June	438 408	429 640	263 334
Juli/July	418 096	409 734	253 102
Agustus/August	413 981	405 701	256 665
September/September	425 799	417 283	261 897
Oktober/October	418 517	410 147	244 500
November/November	445 081	436 179	253 303
Desember/December	428 381	419 813	238 181
Rejang Lebong	5 099 217	4 997 233	3 069 891

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Rejang Lebong

Terdapat 314 Rumah Makan/Warung/Kedai Makan
di Kabupaten Rejang Lebong

There is 314 Rumah Makan/Warung/Kedai Makan
in Rejang Lebong Regency



Terdapat

104 Rumah Makan/Warung/Kedai Makan
di Kecamatan Curup

There is

104 Rumah Makan/Warung/Kedai Makan
in Curup Subdistrict

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>.The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2 Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2 <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3 Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3 <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4 Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4 <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5 Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5 <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

- 10 Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
- 10 *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
- 11 Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- 11 *The following goods are not included in the statistics:*
- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. Barang-barang contoh
 - h. *Sample goods*
- 12 Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
- 12 *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

13 Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

23 *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*

14 Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

24 *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*

15 Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

25 *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

Jumlah makan/restoran di Kabupaten Rejang Lebong sebanyak 314 unit, dimana terbanyak berada di Kecamatan Curup.

DESCRIPTION

The number of restaurants in Rejang Lebong Regency is 314 units, of which most are in the Curup Subdistrict.

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Warung/Kedai Makan Menurut
Kecamatan, 2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	2019
(1)	(5)
Curup	104
Curup Utara	18
Curup Timur	29
Curup Selatan	23
Curup Tengah	60
Sindang Kelingi	1
Sindang Dataran	-
Kota Padang	-
Sindang Beliti Ilir	-
Bermani Ulu	-
Bermani Ulu Raya	10
Padang Ulak Tanding	6
Binduriang	-
Sindang Beliti Ulu	-
Selupu Rejang	63
Rejang Lebong	314

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Rejang Lebong

Transportasi dan Komunikasi

Transportation and Communication

Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah
Length of Roads by Level of Government Authorized

Jalan Negara/ *State Roads*

64.190 km

Jalan Kabupaten/ *Regency Roads*

658.367 km



PENJELASAN TEKNIS

1. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
2. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
3. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri

TECHNICAL NOTES

1. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components*
2. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands*
3. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands*

ULASAN

Panjang jalan di Kabupaten Rejang Lebong selama tiga tahun terakhir masih tetap, dengan kondisi jalan yang baik pada 2020 mengalami penurunan menjadi 365 902 km dan kondisi jalan yang rusak ringan bertambah menjadi 72 786 km.

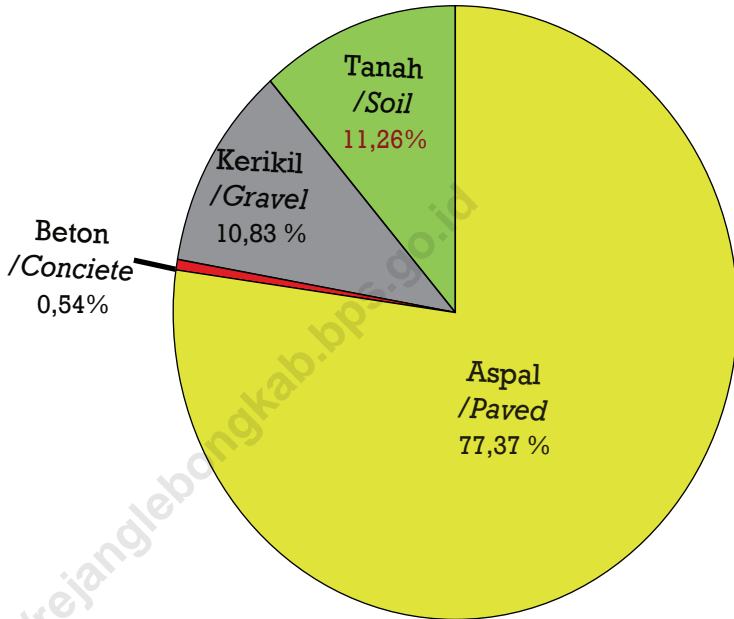
DESCRIPTION

The length of roads in Rejang Lebong Regency for the last three years remains, with good road conditions tending to decrease to 365 902 km and damaged road conditions tending to increase to 72 786 km.

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Rejang Lebong, 2020
Type of Road Surface in Rejang Lebong Regency, 2020



8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Rejang Lebong (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads by Level of Government Authority in Rejang Lebong Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	64 190	64 190	64 190
Provinsi/Province	99 780	99 780	...
Kabupaten Regency	658 367	658 367	658 367
Jumlah/Total	822 337	822 337	...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Rejang Lebong /
Department of Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Areas of Rejang Lebong Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Rejang Lebong (km), 2018–2020
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Rejang Lebong Regency (km), 2018–2020*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	505 418	502 748	509 363
Beton / <i>Concrete</i>	0	0,72	3 584
Kerikil/ <i>Gravel</i>	74 499	80 149	71 320
Tanah/ <i>Soil</i>	78 450	74 750	74 100
Lainnya/ <i>Others</i>	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	658 367	658 367	658 367

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Rejang Lebong /
Department of Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Areas of Rejang Lebong Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Rejang Lebong (km), 2018–2020
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Rejang Lebong Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	325 006	378 441	365 902
Sedang/Moderate	74 945	52 670	92 084
Rusak/Damage	94 471	69 161	72 786
Rusak Berat/Severely Damage	163 945	158 095	127 595
Jumlah/Total	658 367	658 367	658 367

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Rejang Lebong / Department of Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Areas of Rejang Lebong Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Curup	1	1	1	1
Curup Utara	-	-	-	-
Curup Timur	-	-	-	-
Curup Selatan	-	-	-	-
Curup Tengah	-	-	-	-
Sindang Kelingi	1	1	1	1
Sindang Dataran	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-
Bermani Ulu	-	-	-	-
Bermani Ulu Raya	1	1	1	1
Padang Ulak Tanding	1	-	-	-
Binduriang	-	-	-	-
Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-
Selupu Rejang	1	1	1	1
Rejang Lebong	5	4	4	4

Sumber/Source: Kantor Pos Indonesia, Curup - 39100 / Post Office of Indonesia, Curup - 39100

BAB 9

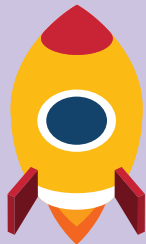
CHAPTER

Koperasi/ Cooperative



Terdapat **82** Koperasi di Kabupaten Rejang Lebong

There is **82** Cooperative in Rejang Lebong Regency



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
2. Prinsip koperasi adalah suatu sistem ide-ide abstrak yang merupakan petunjuk untuk membangun koperasi yang efektif dan tahan lama. Prinsip koperasi terbaru yang dikembangkan International Cooperative Alliance (Federasi koperasi non-pemerintah internasional) adalah Keanggotaan yang bersifat terbuka dan sukarela, Pengelolaan yang demokratis, Partisipasi anggota dalam ekonomi, Kebebasan dan otonomi, Pengembangan pendidikan, pelatihan, dan informasi.

TECHNICAL NOTES

1. *A cooperative is an economic organization that is owned and operated by individuals for the common good. Cooperatives based activities based on the principles of the people's economic movement based on family principles.*
2. *The principle of cooperatives is a system of abstract ideas which is a guide to building effective and durable cooperatives. The latest cooperative principles developed by the International Cooperative Alliance (Federation of international non-governmental cooperatives) are open and voluntary membership, democratic management, member participation in the economy, freedom and autonomy, development of education, training and information.*

ULASAN

Jumlah koperasi aktif di Kabupaten Rejang Lebong dalam kurun waktu tiga tahun terakhir cenderung meningkat, yang pada tahun 2020 berjumlah hingga 92 koperasi. Koperasi terbanyak berada di Kecamatan Curup, sedangkan di Kecamatan Kota Padang dan Sindang Beliti Ulu tidak terdapat koperasi yang aktif.

DESCRIPTION

The number of active cooperatives in Rejang Lebong Regency in the past three years has tended to increase, which in 2019 amounted to 90 cooperatives. Most cooperatives are in Curup Subdistrict, while in Kota Padang Subdistrict and Sindang Beliti Ulu there are no active cooperatives.

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, 2018-2020**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Curup	28	28	28
Curup Utara	3	3	3
Curup Timur	7	7	7
Curup Selatan	12	12	13
Curup Tengah	20	21	22
Sindang Kelingi	1	1	1
Sindang Dataran	2	2	2
Kota Padang	-	-	0
Sindang Beliti Ilir	1	1	1
Bermani Ulu	1	1	1
Bermani Ulu Raya	2	2	2
Padang Ulak Tanding	3	3	3
Binduriang	1	1	1
Sindang Beliti Ulu	-	-	0
Selupu Rejang	8	8	8
Rejang Lebong	89	90	92

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, UKM, Koperasi dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong / Department Of Trades, SMEs, Cooperatives and Industry of Rejang Lebong Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan Kabupaten Rejang Lebong, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Rejang Lebong Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Curup	1	23	3	1	0	28
Curup Utara	1	2	0	0	0	3
Curup Timur	1	5	2	0	0	8
Curup Selatan	1	2	0	0	0	3
Curup Tengah	0	13	2	1	0	16
Sidang Kelingi	2	1	0	0	0	3
Sidang Dataran	1	0	0	0	0	1
Kota Padang	4	1	0	0	0	5
Sidang Beliti Ilir	0	0	0	0	0	0
Bermani Ulu	2	0	0	0	0	2
Bermani Ulu Raya	1	1	0	0	0	2
Padang Ulak Tanding	2	3	0	0	0	5
Binduriang	1	1	0	0	0	2
Sidang Beliti Ulu	0	0	0	0	0	0
Selupu Rejang	3	1	0	0	0	4
Rejang Lebong	20	53	7	2	0	82

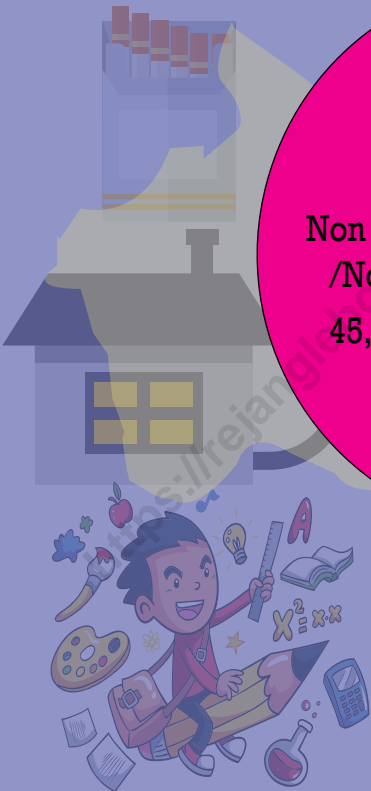
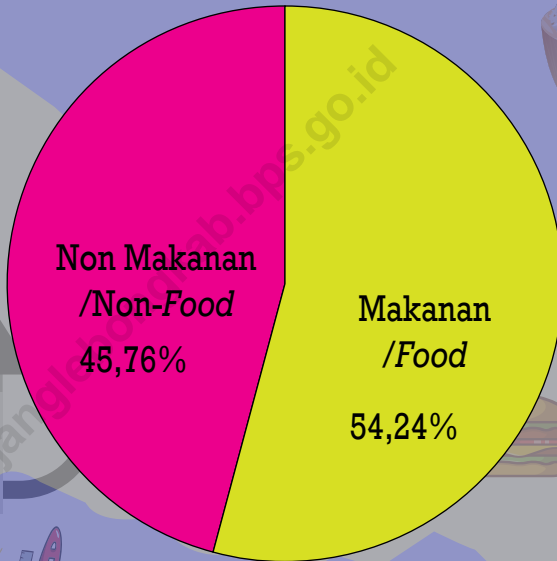
Sumber/Source: Dinas Perdagangan, UKM, Koperasi dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong / Department Of Trades, SMEs, Cooperatives and Industry of Rejang Lebong Regency

Pengeluaran Penduduk

Population Expenditure

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan

Percentage of Monthly Expenditure per Capita



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

ULASAN

Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga merupakan penggambaran kesejahteraan suatu masyarakat. Namun banyak faktor yang menjadi penghalang dalam mengumpulkan data pendapatan rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan perkiraan pendapatan. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan setiap tahun.

Pengeluaran rumahtangga yang terdiri dari pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, menggambarkan pengalokasian pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Pada tahun 2020, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya adalah sebesar Rp 905.427 per kapita per bulan, yang terdiri dari konsumsi makanan sebesar Rp 491.093 per kapita per bulan dan konsumsi bukan makanan sebesar Rp 414.334 per kapita per bulan.

DESCRIPTION

The household income data is a representation of the society welfare. However, there are some difficulties in collecting income data. Therefore, BPS-Statistic Indonesia use expenditure approach to obtain estimation of household income through the National Socio Economic Survey (Survey Sosial Ekonomi Nasional).

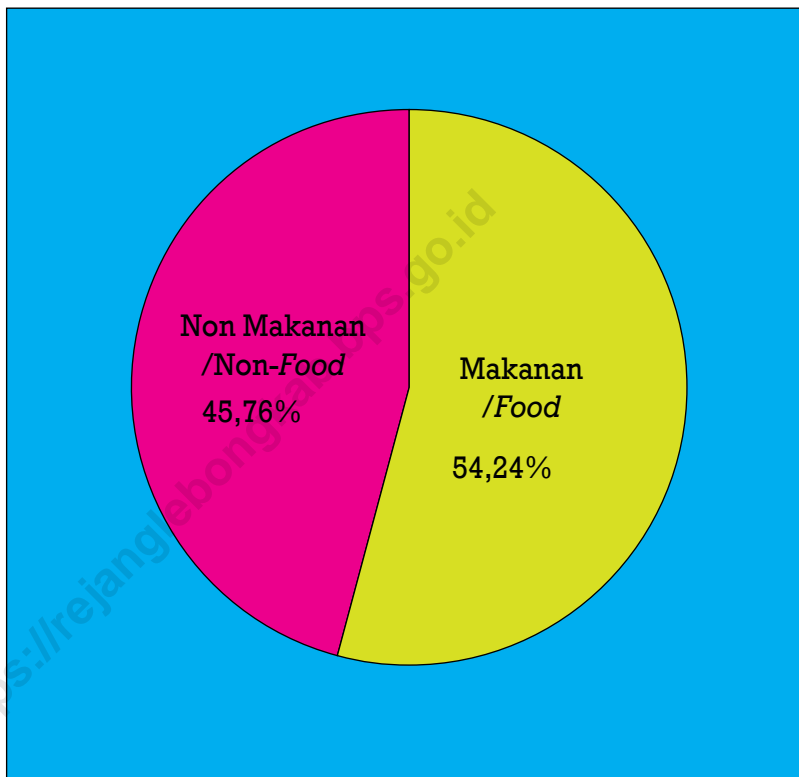
Household expenditure consists of expenditure for food and non-food consumption that describes the allocation of income to fulfill their needs.

In 2020, the average per capita expenditure of households in fulfilling their consumption needs was Rp 905.427 per month which was used to fulfill food consumption needs of Rp 491.093 per month. While for nonfood consumption Rp 414.334 per month.

Gambar 10.1
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Rejang Lebong, 2020

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Rejang Lebong Regency, 2020



Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Rejang Lebong, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Rejang Lebong Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	69 268	76 815
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 318	4 532
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	27 973	30 594
Daging/ <i>Meat</i>	16 227	16 930
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	23 526	22 466
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	46 203	54 531
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 117	9 708
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	20 375	23 960
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	12 162	12 254
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 323	18 925
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	6 975	7 646
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 022	10 281
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	143 250	129 440
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	75 774	73 012
Jumlah makanan/Total food	481 512	491 093
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	203 281	205 762
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	96 627	94 837
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	37 642	35 982
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	34 027	45 180
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	22 329	22 048
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	27 935	10 525
Jumlah bukan makanan/Total non-food	421 841	414 334
Jumlah/Total	903 353	905 427

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Rejang Lebong, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Rejang Lebong Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	14,39	8,48
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1,10	0,50
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,81	3,38
Daging/ <i>Meat</i>	3,37	1,87
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	4,89	2,48
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	9,60	6,02
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2,10	1,07
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4,23	2,65
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2,53	1,35
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3,39	2,09
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,45	0,84
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,67	1,14
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	29,75	14,30
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	15,74	8,06
Jumlah makanan/Total food	53,30	54,24
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	48,19	22,73
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	22,91	10,47
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	8,92	3,97
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	8,07	4,99
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	5,29	2,44
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	6,62	1,16
Jumlah bukan makanan/Total non-food	46,70	45,76
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Rejang Lebong, 2019 dan 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Rejang Lebong Regency, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,00
200 000–299 999	0,67	0,38
300 000–499 999	20,20	18,79
500 000–749 999	31,93	33,95
750 000–999 999	18,62	19,16
1 000 000–1 499 999	16,85	15,48
> 1 500 000	11,73	12,24
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Terdapat **3 PASAR** di Kabupaten Rejang Lebong

*There is **3 MARKET** in Rejang Lebong Regency*



Terdapat **1.032 Kios**
di Kabupaten Rejang Lebong

*There is **1.032 KIOS**
in Rejang Lebong Regency*

PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan penjual. Dalam perdagangan ada orang yang membuat yang disebut produsen. Kegiatannya bernama produksi. Jadi, produksi adalah kegiatan membuat suatu barang. Ada juga yang disebut distribusi. Distribusi adalah kegiatan mengantar barang dari produsen ke konsumen. Konsumen adalah orang yang membeli barang. Konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang dari hasil produksi.
2. Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti

TECHNICAL NOTES

1. *Trade or commerce is the activity of exchanging goods or services or both based on mutual agreement rather than coercion. In the early days before money was discovered, exchanging goods is called barter, that is, exchanging goods for goods. In modern times trading is carried out by exchanging money. Each item is valued with a certain amount of money. The buyer will exchange goods or services for the amount of money the seller wants. In trade there are people who make so-called producers. The activity is called production. So, production is the activity of making an item. There is also what is called distribution. Distribution is the activity of delivering goods from producers to consumers. Consumers are people who buy goods. Consumption is the activity of using goods from production.*
2. *The market is one of various systems, institutions, procedures, social relations and infrastructure where businesses sell goods, services, and labor to people in exchange for money. Goods and services sold using legal tender such as fiat money. This activity is a part of economic. This is an arrangement that allows buyers and sellers to exchange items. Competition is very important in the market, and separates the*

uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak.

market from trade. Two people may trade, but it takes at least three people to have a market, so there is competition on at least one of the two parties.

ULASAN

Jumlah pasar dari tahun ke tahun di Kabupaten Rejang Lebong cenderung sama, hanya ada penambahan satu pasar di tahun 2016.

DESCRIPTION

The number of markets from year to year in Rejang Lebong Regency tends to be the same, there are only one additional market in 2016.

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

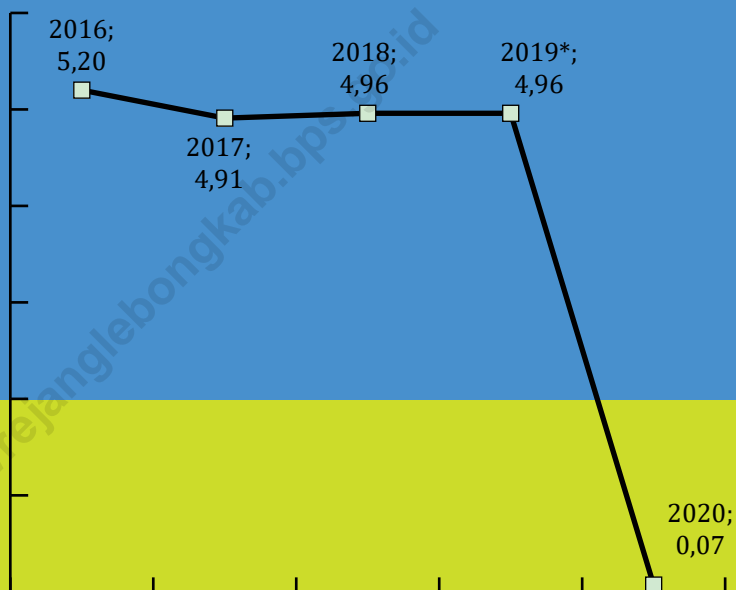
Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Rejang Lebong, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Rejang
Lebong Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	3	3	3	3
Toko/Store
Kios	1 032	1 032
Warung
Jumlah/Total

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, UKM, Koperasi dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong / *Department Of Trades, SMEs, Cooperatives and Industry of Rejang Lebong Regency*

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2016-2020

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016-2020



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi)
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. There recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (U N) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and*

menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

- 3 PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage;*

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

- 4 PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
- 5 Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by*

memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas

households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is*
- a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/limited in number;*
 - b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
 - c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and*

negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin- mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau

education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or*

kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

- 8 Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
- 9 Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan

changing the shape or the capaMunicipality of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting*

menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

- 46 Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

PDRB merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2020 PDRB Kabupaten Rejang Lebong atas dasar harga berlaku mencapai 9.537 miliar rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 6.079 miliar rupiah.

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Rejang Lebong hingga tahun 2020 masih sangat dominan. Kedudukan sektor pertanian sebagai *leading sector* dalam perekonomian Kabupaten Rejang Lebong masih sulit digeser oleh sektor-sektor lainnya. Fenomena itu terlihat dari relatif besarnya peranan sektor pertanian dalam PDRB Kabupaten Rejang Lebong atas dasar harga berlaku dibandingkan sektor-sektor lainnya.

Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 sebesar 2.936 miliar rupiah dan peranannya dalam PDRB Kabupaten Rejang Lebong sebesar 30,79 persen. Kemudian diikuti sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dengan nilai nominal atas dasar harga berlaku pada tahun 2019 sebesar 1.604 miliar rupiah dengan peran sebesar 16,79 persen.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2019, PDRB Kabupaten Rejang Lebong tahun 2019 atas dasar harga konstan mengalami pertumbuhan sebesar 0,07 persen.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator to measure the economic growth of a region. At Rejang Lebong Regency in 2020 GRDP at current prices reached 9,537 billion rupiah, while GDP at constant prices in 2010 amounted to 6,079 billion rupiah.

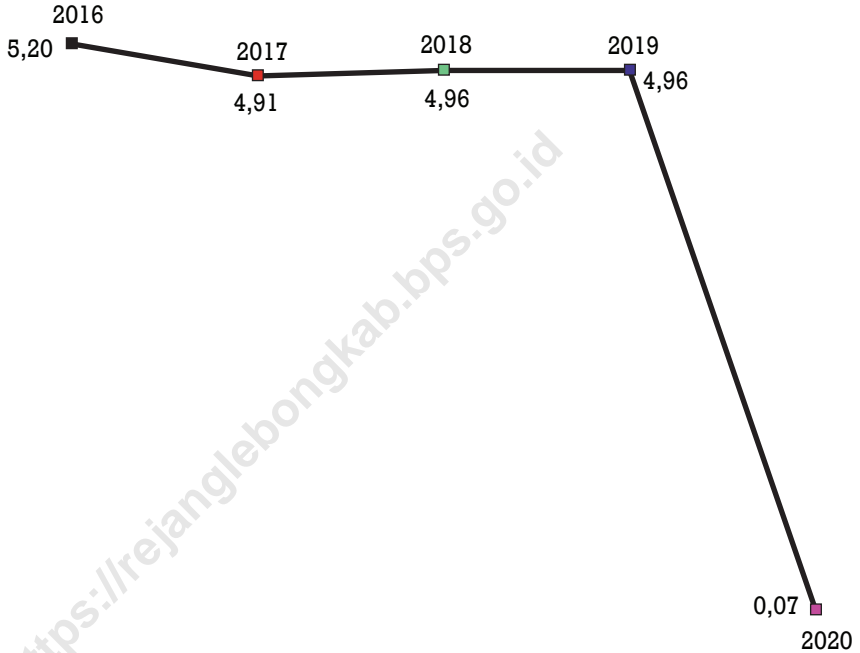
The contribution of the agriculture industry in the economy of Rejang Lebong Regency until 2020 is very dominant. As the leading industry, position of the agriculture in the economy is still difficult to be shifted by other industries. This phenomenon can be seen from the relatively large share of the agriculture industry in GRDP of Rejang Lebong Regency at current prices comparing to other industries.

GRDP nominal value of the agriculture industry in 2019 was 2,936 billion rupiahs, meaning that the share to the GRDP was 30,79 percent. Then followed by the trade, industry with a nominal value was 1,604 billion rupiah meaning that contribution of the industry was 16,79 percent.

When compared to 2019, Regional GDP of Rejang Lebong Regency in 2019 at constant prices grew by 0,07 percent.

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2020



Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (Billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 359,47	2 516,50	2 699,76	2 877,26	2 936,18
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	106,58	113,47	121,83	127,13	128,76
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	310,89	339,34	365,92	383,26	392,98
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,58	6,64	7,41	8,41	9,21
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11,88	13,00	14,24	15,19	15,72
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	305,37	339,43	378,92	409,05	413,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 146,80	1 301,94	1 475,80	1 641,02	1 601,15
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	375,56	416,55	458,02	504,45	534,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	130,85	150,18	168,16	188,56	193,14
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	173,57	191,45	211,54	231,85	247,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	243,55	258,62	268,68	274,62	297,23
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	277,08	299,88	318,18	336,27	340,71
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11,12	12,13	13,24	14,25	14,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	770,70	861,88	957,27	1.024,43	1.032,16
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	758,87	820,71	880,68	947,00	972,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	182,70	207,23	233,82	260,47	281,03
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	84,99	98,02	111,56	125,78	127,28
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		7 255,55	7 946,95	8 685,05	9 368,98	9 537,39

Catatan/Note: * Angka Sementara / *Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Milliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (Billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 654,97	1 696,19	1 747,56	1 808,12	1 816,65
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	78,33	79,84	82,35	84,21	83,91
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	230,30	240,45	249,55	255,66	249,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,82	5,14	5,51	5,89	6,32
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,67	10,02	10,44	10,69	10,73
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	201,40	212,30	227,47	240,76	240,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	894,32	970,96	1.049,01	1.134,40	1.089,62
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	297,19	314,24	333,40	359,13	364,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	91,48	99,57	108,48	117,46	117,15
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	151,25	162,98	174,95	187,94	197,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	175,85	179,05	180,41	182,39	197,41
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	219,21	229,12	237,56	245,84	247,98
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,08	8,40	8,83	9,23	9,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	511,99	539,00	569,53	595,44	592,14
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	542,33	565,57	585,91	603,67	612,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	127,70	138,91	149,76	161,32	169,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	61,12	66,27	71,25	76,80	76,76
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	5 259,99	5 518,00	5 791,95	6 078,95	6 083,03

Catatan/Note: * Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	32,52	31,67	31,09	30,71	30,79
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,47	1,43	1,40	1,36	1,35
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,28	4,27	4,21	4,09	4,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,08	0,09	0,09	0,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,21	4,27	4,36	4,37	4,34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,81	16,38	16,99	17,52	16,79
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,18	5,24	5,27	5,38	5,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,80	1,89	1,94	2,01	2,03
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,39	2,41	2,44	2,47	2,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,36	3,25	3,09	2,93	3,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,82	3,77	3,66	3,59	3,57
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,62	10,85	11,02	10,93	10,82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10,46	10,33	10,14	10,11	10,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,52	2,61	2,69	2,78	2,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,17	1,23	1,28	1,34	1,33
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * Angka Sementara / *Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,73	2,49	3,03	3,47	0,47
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,47	1,93	3,14	2,26	-0,36
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,69	4,41	3,78	2,45	-2,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,57	6,71	7,10	6,89	7,44
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,97	3,60	4,26	2,35	0,38
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,89	5,41	7,14	5,84	-0,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,98	8,57	8,04	8,14	-3,95
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,09	5,74	6,10	7,72	1,63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,69	8,84	8,96	8,27	-0,26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,92	7,76	7,34	7,42	5,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,68	1,82	0,76	1,10	8,24
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,38	4,52	3,68	3,49	0,87
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,58	3,98	5,09	4,61	-1,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,31	5,28	5,66	4,55	-0,55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,29	4,29	3,59	3,03	1,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,73	8,78	7,81	7,72	5,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,72	8,42	7,51	7,79	-0,05
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		5,20	4,91	4,96	4,96	0,07

Catatan/Note: * Angka Sementara / *Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Rejang Lebong (Miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Rejang Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 382,76	4 811,04	5 159,10	5 527,13	5 918,49
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	136,38	148,71	158,32	173,70	195,10
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	901,60	986,33	1.037,10	1.121,47	1.188,85
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 307,56	2 563,52	2 790,32	3 028,72	3 247,15
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	146,08	142,63	140,09	52,64	145,77
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	(1 298,52)	(1 396,68)	(1 337,98)	(1 218,60)	(1 325,38)
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	6 575,85	7 255,55	7 946,95	8 685,05	9 369,98

Catatan/Note: Perbedaan Angka dengan PDRB Menurut Lapangan Usaha disebabkan karena PDRB menurut Pengeluaran belum dilakukan rekonsiliasi/ *The Difference in Figures and GRDP According to Business Field is Caused by GRDP According to Expenditures, that has not been Reconciled*

* Angka Sementara / *Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Rejang Lebong (Miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Rejang Lebong Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 188,72	3 367,85	3 545,28	3 714,89	3 888,23
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	113,16	118,60	123,43	132,13	144,53
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	674,36	686,41	703,79	739,07	765,54
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 886,30	1 968,13	2 068,76	2 164,59	2 261,60
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	91,54	84,47	81,18	39,89	42,36
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	(934,26)	(965,47)	(1 004,45)	(998,62)	(1 022,73)
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 999,82	5 259,99	5 518,00	5 791,95	6 079,53

Catatan/Note: Perbedaan Angka dengan PDRB Menurut Lapangan Usaha disebabkan karena PDRB menurut Pengeluaran belum dilakukan rekonsiliasi/ *The Difference in Figures and GRDP According to Business Field is Caused by GRDP, According to Expenditures, that has not been Reconciled*

* Angka Sementara / *Preliminary Figures*

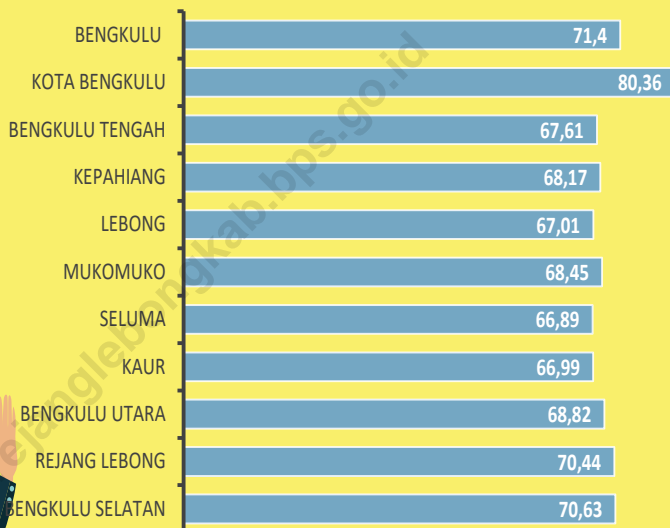
** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Regency/Municipal Comparison

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota *Human Development Index by Regency/Municipality*



**Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Rejang Lebong
meningkat 0,34 point**

***Human Development Index in Rejang Lebong Regency
increase 0,34 point***



PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto atau PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu. PDRB bisa juga didefinisikan sebagai jumlah nilai barang dan jasa akhir (netto) yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktusebelumnya.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. *Gross Regional Domestic Product or GRDP is the amount of added value generated by all business units in a certain area. GRDP can also be defined as the sum of the value of final goods and services (net) produced by all economic units.*
2. *The growth rate of Gross Regional Domestic Product is obtained from the GDP calculation at constant prices. The growth rate is calculated by reducing the GRDP value in the n-year year to the n-1 year value (the previous year), divided by the n-1 year value, then multiplied by 100 percent. The growth rate shows the development of aggregate income over a period of time over the previous time.*
3. *The Human Development Index (HDI) explains how the population can access the results of development in obtaining income, health, education, and so on.*

ULASAN

Penduduk Kabupaten Rejang Lebong menempati urutan terbanyak ketiga di Provinsi Bengkulu, setelah Kota Bengkulu dan Kabupaten Bengkulu Utara, yaitu 260,9 ribu jiwa atau 13,1 persen dari total penduduk Provinsi Bengkulu.

Akan tetapi, jumlah penduduk miskin Kabupaten Rejang Lebong juga masih tinggi, menempati urutan kedua setelah Kota Bengkulu, yaitu sebesar 41,57 ribu jiwa.

DESCRIPTION

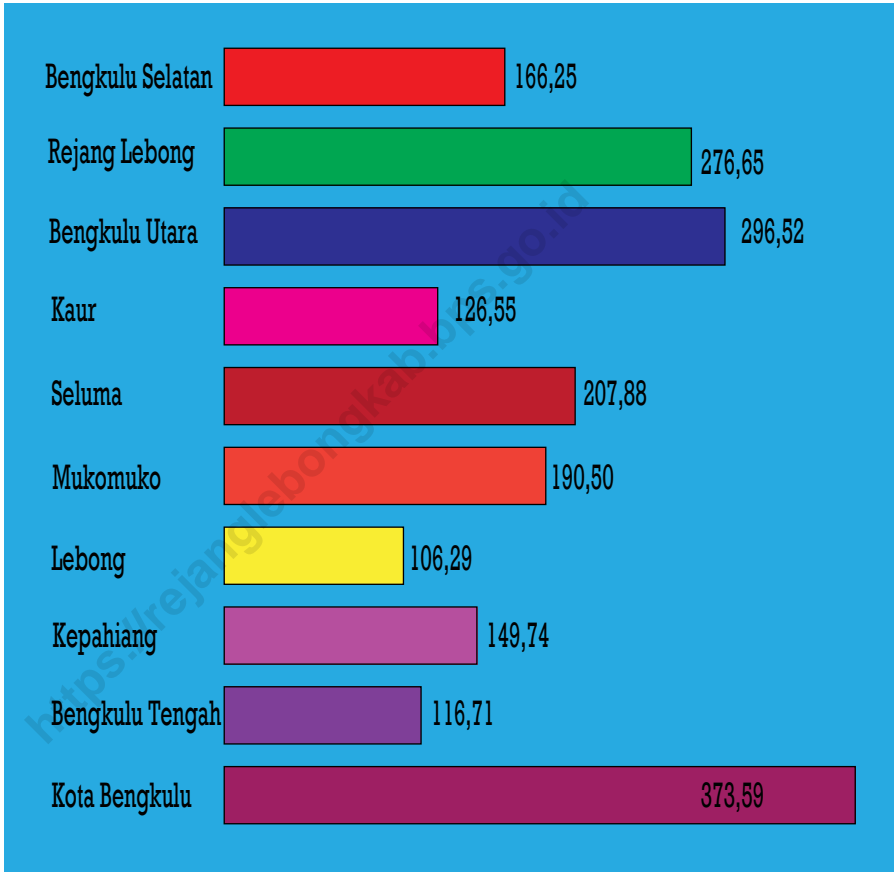
Rejang Lebong population ranks third highest in the Bengkulu province, after the Municipality of Bengkulu and Bengkulu Utara Subdistrict , i.e. 260.9 thousand inhabitants, or 13.1 percent of the total population of Bengkulu province.

However, the number of poor people in Rejang Lebong Regency is still high, rank second after the Municipality of Bengkulu, which amounted to 41.57 thousand inhabitants.

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

Gambar 13.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2020
Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2020



Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	153,90	155,40	156,93	158,40	166,25
Rejang Lebong	257,50	258,80	259,94	260,90	276,65
Bengkulu Utara	293,10	298,80	304,39	310,00	296,52
Kaur	117,30	118,60	119,95	121,20	126,55
Seluma	187,80	189,90	191,91	193,80	207,88
Mukomuko	181,30	185,50	189,67	193,90	190,50
Lebong	111,10	113,00	114,79	116,60	106,29
Kepahiang	133,70	134,90	136,10	137,20	149,74
Bengkulu Tengah	109,60	111,30	113,15	114,70	116,71
Kota Bengkulu	359,50	368,10	376,48	385,10	373,59
Bengkulu	1 904,80	1 934,30	1 963,30	1 991,80	2 010,67

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	5,25	4,94	4,95	4,97	0,26
Rejang Lebong	5,20	4,91	4,96	4,96	0,07
Bengkulu Utara	5,00	4,84	4,81	4,92	0,23
Kaur	5,28	5,00	4,98	4,98	0,12
Seluma	5,00	4,81	4,80	4,93	-0,01
Mukomuko	5,59	5,21	5,01	5,03	0,02
Lebong	5,16	5,00	5,01	4,97	0,10
Kepahiang	5,63	5,13	5,00	4,89	0,06
Bengkulu Tengah	5,00	4,95	4,97	4,97	-0,06
Kota Bengkulu	6,13	5,46	5,48	5,41	-0,25
Bengkulu	5,28	4,98	4,97	4,94	-0,02

Catatan/Note: * Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Berbagai Sensus, Survei dan Sumber lainnya / BPS- Statistics Indonesia, Various Census, Surveys and Other Sources

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Bengkulu (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Bengkulu Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	33,92	32,66	29,19	29,30	28,41
Rejang Lebong	45,79	43,85	42,13	41,57	41,47
Bengkulu Utara	39,86	38,97	35,78	35,94	36,67
Kaur	26,14	25,47	23,20	22,84	22,57
Seluma	40,59	39,25	37,51	36,92	36,23
Mukomuko	23,45	22,51	21,50	22,56	23,10
Lebong	13,56	13,31	13,25	13,67	13,97
Kepahiang	21,75	21,47	19,58	20,18	20,27
Bengkulu Tengah	9,50	9,32	9,24	10,06	10,79
Kota Bengkulu	74,05	70,16	70,44	69,26	69,12
Bengkulu	328,61	316,98	307,81	302,30	302,58

Sumber/Source: BPS, Survey Sosial Ekonomi Nasional / PS- Statistics Indonesia, National Social Economic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bengkulu, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Bengkulu Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	68,71	69,04	69,85	70,27	70,63
Rejang Lebong	68,34	68,61	69,40	70,10	70,44
Bengkulu Utara	67,63	67,80	68,36	68,80	68,82
Kaur	64,95	65,28	66,20	66,78	66,99
Seluma	64,04	65,00	65,99	66,69	66,89
Mukomuko	66,52	67,07	67,47	68,12	68,45
Lebong	65,58	65,87	66,28	66,84	67,01
Kepahiang	66,35	66,60	67,14	67,67	68,17
Bengkulu Tengah	65,44	65,80	66,65	67,30	67,61
Kota Bengkulu	77,94	78,82	79,67	80,35	80,36
Bengkulu	69,33	69,95	70,64	71,21	71,40

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia / BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://rejanglebongkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN REJANG LEBONG
BPS- Statistic of Rejang Lebong Regency
Jl. S Sukowati No.36 Curup, Bengkulu, 39114
Telp. (0732) 21153
Website: rejanglebongkab.bps.go.id E-mail: bps1702@bps.go.id

ISSN 0215-4048



9 770215 404009